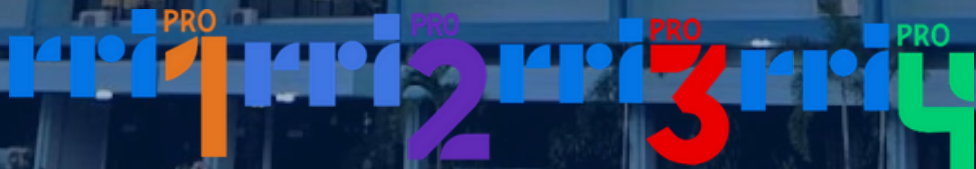




LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH TAHUN 2025



SAMBUTAN KEPALA LPP RRI SEMARANG

Sebagai bentuk pertanggungjawaban atas kinerja sepanjang tahun 2025, dan sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah serta Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Review atas Laporan Kinerja, Setiap instansi Pemerintah diwajibkan untuk Menyusun Laporan Kinerja (LAKIP). LAKIP disusun secara sistematis dan terukur, agar mampu memberikan informasi yang transparan dan akuntabel atas kinerja pemerintah berserta hasil yang dicapainya.

Laporan Kinerja ini merupakan bentuk atas pelaksanaan tugas, fungsi, penggunaan anggaran dan pertanggungjawaban atas pencapaian target kinerja dan sasaran strategis yang ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja LPP RRI yang diturunkan ke dalam Perjanjian Kinerja Kepala Satuan Kerja Tipe B LPP RRI Tahun 2025. Laporan kinerja ini juga digunakan sebagai sarana evaluasi dan mengukur pencapaian target kinerja LPP RRI Semarang selama Tahun Anggaran 2025.

Melalui analisis dan evaluasi objektif yang tertuang dalam Laporan Kinerja LPP RRI Tahun 2025 ini, kami berkomitmen untuk mengoptimalkan peran dan fungsi lembaga guna meningkatkan efisiensi serta produktivitas di seluruh bidang. Evaluasi ini menjadi fondasi penting dalam mewujudkan tata kelola manajemen kinerja yang transparan, akuntabel, dan berorientasi hasil. Pada akhirnya, seluruh upaya ini didedikasikan untuk mengakselerasi transformasi RRI sebagai media multiplatform yang unggul di masa mendatang.

Semarang, 30 Januari 2026

Kepala LPP RRI Semarang



Atik Hindari, S.H., M.H

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja LPP RRI Semarang disusun berdasarkan Instruksi Presiden Nomor 7 tahun 1999 tanggal 15 Juni 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja pemerintah dan Surat Keputusan Lembaga Administrasi Negara Nomor 239/IX/6/8/2003 tanggal 25 Maret 2003 tentang Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, LAKIP LPP RRI Semarang merupakan wujud pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi menuju LPP RRI Semarang yang akuntabel dan bekerja secara efektif dan efisien serta responsif terhadap aspirasi masyarakat yang berkembang.

Dalam tahun 2024 LPP RRI Semarang memiliki Perjanjian Kinerja berlaku mulai Januari 2025 s.d Desember 2025. Perjanjian Kinerja tersebut memiliki 5 Sasaran Kinerja dengan 26 indikator kinerja/kegiatan sesuai dengan Rencana Kinerja Tahunan yang ditetapkan oleh Direktur Utama LPP RRI.

Penilaian pada kinerja LPP RRI Semarang dapat dilihat dari pencapaian sejumlah indikator kinerja yang menjadi target di tahun 2025, yaitu sebagai berikut:

Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Terlaksananya layanan siaran yang selaras dengan Program Prioritas Nasional	1. Persentase konten siaran yang menunjang program prioritas presiden	100 %	100	100%
	2. Jumlah kelompok masyarakat yang dilibatkan dalam siaran RRI	730 Kelompok Masyarakat	1.053	125%
	3. Jumlah Produksi Berita Radio	3.600 Berita Radio	4.756	125%
	4. Jumlah Minimal Berita Online yang diproduksi	9.840 Berita Online	14.468	125%
	5. Jumlah Berita Ringan yang diproduksi oleh Bidang LPU	468 Berita Ringan	911	125%
	6. Indeks kualitas paket produksi siaran	75 Indeks	92,76	123,68%
	7. Persentase produksi siaran yang didistribusikan secara digital	100 %	100	100%
	8. Indeks kualitas produksi siaran unggulan	80 indeks	92,05	115,06%

	9. Jumlah penghargaan penyiaran	3 Penghargaan	3	100%
Terselenggaranya peningkatan brand communication	1. Penerimaan PNBPFungsional	118.325.000	651.569.800	125%
	2. Indeks Brand Image	4 Indeks	5	125%
	3. Jumlah Kerjasama dengan Stakeholder untuk Dukungan Program	48 Kerjasama	79	125%
	4. Jumlah Kegiatan Promosi	365 Kegiatan	703	125%
	5. Indeks Kualitas Promosi	80 Indeks	80	100%
	6. Indeks Keterbukaan Informasi Publik	Informatif	Informatif	100%
Terselenggaranya optimalisasi performa layanan siaran satuan kerja	1. Persentase performa pemancar	75 Persentase	80	106,67%
	2. Jumlah kegiatan pemeliharaan peralatan teknik	4 Kegiatan	8	125%
	3. Jumlah kegiatan pemeliharaan antena	2 Kegiatan	4	125%
Terselenggaranya tata kelola manajemen kinerja satuan kerja	1. Persentase Pelaksanaan Pengembangan Kompetensi Pegawai	100 Persen	100	100%
	2. Persentase Utilisasi BMN	>99 Persen	65	65,28%
	3. Persentase Pengelolaan Pengadaan Barang dan Jasa	100 Persen	100	100%
	4. Nilai Maturitas SPIP Satuan Kerja	3.3 Nilai	4,01	121,64%
Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Keuangan Satuan Kerja	1. Nilai IKPA Satuan Kerja	95 Nilai	94,62	99,60%
	2. Skor penerapan proses manajemen risiko	17 Skor	17	100%
	3. Nilai Kinerja Anggaran Satuan Kerja	95 Nilai	97,31	102,43%
	4. Nilai AKIP berdasarkan Hasil Evaluasi SPI	70 Nilai	60,52	86,46%
Total SISPORJA			110,42%	

Tabel 1. 1 Capaian Kinerja Tahun 2025

Dari hasil pengukuran capaian realisasi terhadap 26 target indikator kinerja, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Indikator kinerja dengan capaian realisasi diatas 100% sebanyak 15 indikator;
2. Indikator kinerja dengan capaian realisasi tepat 100% sebanyak 8 indikator;
3. Indikator kinerja dengan capaian realiasi dibawah 100% sebanyak 3 indikator.

Upaya evaluasi atas pencapaian kinerja Tahun Anggaran 2025 menegaskan bahwa LPP RRI Semarang telah berada pada arah yang tepat dalam mengimplementasikan reformasi birokrasi yang berkelanjutan. Namun, menyadari perubahan media dan teknologi yang begitu cepat, RRI Semarang berkomitmen untuk tidak terpaku pada capaian angka penyerapan anggaran, melainkan pada kualitas dampak serta nilai kemanfaatan yang dirasakan langsung oleh masyarakat.

Dalam upaya merealisasikan target kinerja tersebut, RRI Semarang telah menempuh langkah-langkah strategis yang meliputi akselerasi reformasi birokrasi serta penguatan kapasitas dan kompetensi SDM secara berkelanjutan. Selain itu, dilakukan pula penguatan tata kelola administrasi melalui disiplin pelaporan pertanggungjawaban, optimalisasi layanan untuk stakeholder, serta pemanfaatan ekosistem digital. Upaya ini disempurnakan dengan pengetatan sistem pengawasan evaluasi secara berkala, dan penyusunan langkah korektif yang responsif terhadap hasil capaian kinerja.

DAFTAR ISI

SAMBUTAN KEPALA	iii
LPP RRI SEMARANG	iii
IKHTISAR EKSEKUTIF	iii
DAFTAR ISI	1
PENDAHULUAN	4
1.1 Latar Belakang	4
1.2 Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi	5
1.3 Sasaran Strategis	8
1.4 Landasan Hukum	9
1.5 Sistematika Pelaporan	10
BAB II	11
PERENCANAAN KINERJA	11
2.1 Rencana Strategis	11
2.2 Prioritas Nasional Tahun 2025 – 2029	12
2.3 Arah Kebijakan dan Strategi LPP RRI	12
2.4 Perjanjian Kinerja Tahun 2025	14
2.5 Dukungan Unit Kerja Terhadap Tujuan LPP RRI	16
2.6 Dukungan Unit Kerja Terhadap Pencapaian Prioritas Nasional	18
2.7 Rincian Rencana Kerja dan Anggaran Tahun 2025	18
BAB III	20
AKUNTABILITAS KINERJA	20
3.1 Perbandingan Capaian Kinerja dengan Tahun Sebelumnya	21
3.2 Capaian Kinerja LPP RRI Semarang	25
3.3 Sasaran Kinerja 1: Terlaksananya Penyiaran Lokal, Regional yang berkualitas	27
3.4 Sasaran Kinerja 2 : Terselenggaranya Peningkatan Brand Communication	34
3.5 Sasaran Kinerja 3 : Terselenggaranya Optimalisasi Performa Layanan Siaran Satuan Kerja	38
3.6 Sasaran Kinerja 4 : Terselenggaranya Tata Kelola Kinerja Satuan Kerja	41
3.7 Sasaran Kinerja 5 : Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Keuangan Satuan Kerja	43
BAB IV	47
PENUTUP	47
LAMPIRAN	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Struktur Organisasi LPP RRI.....	6
Gambar 1. 2 Struktur Organisasi LPP RRI Semarang	7
Gambar 1. 3 Data Pegawai LPP RRI Semarang per 31 Desember 2025	8
Gambar 1. 4 Data Pegawai Tetap dan Tidak Tetap LPP RRI Semarang.....	8
Gambar 3. 1 Gambar Penilaian Maturitas SPIP	43
Gambar 3. 2 Gambar Kinerja Anggaran Satker	45
Gambar 3. 3 Gambar Hasil Evaluasi AKIP SPI	46

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Capaian Kinerja Tahun 2025	iv
Tabel 1. 2 Tujuan dan Sasaran Strategis	9
Tabel 1. 3 Sistematika Penulisan	10
Tabel 2. 1 Perjanjian Kinerja Tahun 2024	16
Tabel 2. 2 Tabel Rincian Rencana Kerja dan Anggaran Tahun 2025	19
Tabel 2. 3 Perbandingan Anggaran 2023, 2024 dan 2025	19
Tabel 3. 1 Perbandingan Perjanjian Kinerja 2023 dan 2024	25
Tabel 3. 2 Capaian Kinerja 2025	26
Tabel 3. 3 Capaian Konten Siaran yang Mendukung Program Prioritas Presiden ...	27
Tabel 3. 4 Siaran Tema Prioritas Presiden.....	28
Tabel 3. 5 Capaian Kinerja Jumlah Kelompok Masyarakat	28
Tabel 3. 6 Realisasi Jumlah Kelompok Masyarakat.....	28
Tabel 3. 7 Siaran Kelompok Masyarakat.....	29
Tabel 3. 8 Jumlah Produksi Berita	29
Tabel 3. 9 Jumlah Produksi Berita Online	30
Tabel 3. 10 Jumlah Produksi Berita Online Bidang LPU	31
Tabel 3. 11 Penilaian Indeks Kualitas Paket Produksi Siaran	32
Tabel 3. 12 Produksi Siaran Secara Digital.....	32
Tabel 3. 13 Penilaian Indeks Kualitas Program Siaran Unggulan	33
Tabel 3. 14 Jumlah Pendapatan PNBPN RRI Semarang	34
Tabel 3. 15 Aspek Penilaian Indeks Brand Image.....	35
Tabel 3. 16 Penilaian Indeks Brand Image.....	35
Tabel 3. 17 Jumlah Kerjasama Stakeholder.....	36
Tabel 3. 18 Jumlah Kegiatan Promosi.....	37
Tabel 3. 19 Aspek Penilaian Indeks Kualitas Promosi	38
Tabel 3. 20 Penilaian Indeks Kualitas Promosi	38
Tabel 3. 21 Persentase Performa Pemancar	40
Tabel 3. 22 Jumlah Kegiatan Pemeliharaan Peralatan Teknik.....	40
Tabel 3. 23 Jumlah Kegiatan Pemeliharaan Antena	41
Tabel 3. 24 Pelaksanaan Pengembangan Kompetensi Pegawai.....	41
Tabel 3. 25 Persentase Utilisasi BMN	42
Tabel 3. 26 Persentase Pengelolaan Pengadaan Barang/Jasa	42
Tabel 3. 27 Nilai IKPA 2025	44

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peraturan Presiden No. 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) mengamanatkan setiap Kementerian/Lembaga (K/L) menyelenggarakan SAKIP dalam rangka meningkatkan pelaksanaan pemerintah yang berdaya guna, bersih dan bertanggung jawab. Pelaksanaan lebih lanjut didasarkan atas Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah adalah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan visi dan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan melalui alat pertanggungjawaban secara periodik. Untuk mencapai Akuntabilitas Instansi Pemerintah yang baik, LPP RRI (Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia) selaku unsur pembantu pimpinan, dituntut selalu melakukan pembenahan kinerja. Pembenahan kinerja diharapkan mampu meningkatkan peran serta fungsi Lembaga sebagai sub sistem dari sistem pemerintahan yang berupaya memenuhi aspirasi masyarakat.

Dalam perencanaan lembaga, capaian tujuan dan sasaran lembaga yang dilakukan tidak hanya mempertimbangkan visi dan misi, melainkan keselarasan dengan tujuan dan sasaran yang ingin dicapai pada lingkup Nasional. Terwujudnya suatu tata pemerintahan yang baik dan akuntabel merupakan harapan semua pihak. Berkenaan dengan harapan tersebut diperlukan pengembangan dan penerapan sistem pertanggungjawaban yang tepat, jelas, terukur *legitimate* sehingga penyelenggaraan pemerintah dan pembangunan dapat berlangsung secara berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab serta bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme (KKN). Sejalan dengan pelaksanaan Undang - undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang penyelenggaraan negara yang bersih dan bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme, maka diterbitkan Peraturan Presiden No. 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Sehubungan dengan hal tersebut Kementerian/Lembaga diwajibkan untuk menyusun Laporan

Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP). Penyusunan LAKIP LPP RRI khususnya LAKIP LPP RRI Semarang dimaksudkan untuk memberikan gambaran terkait pencapaian kinerja tujuan dan sasaran LPP RRI Semarang yang telah ditetapkan dan diperjanjikan pada perjanjian kinerja LPP RRI Semarang.

1.2 Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi

Menurut Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2002 tentang Penyiaran dan Peraturan Pemerintah Nomor 3 Tahun 2023 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2005 tentang Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia, RRI merupakan Lembaga Penyiaran Publik yang bertanggungjawab kepada Presiden. Oleh karena itu, RRI berkomitmen mendukung Visi Presiden dan Wakil Presiden Republik Indonesia periode 2025 – 2029, yaitu **“Bersama Indonesia Maju Menuju Indonesia Emas 2045”**, serta mendukung 8 Misi Program Prioritas Nasional (PN) yang tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2025-2029. RRI berkedudukan di Ibu Kota Negara Republik Indonesia dengan satuan penyiarannya berada di Ibu Kota Provinsi maupun di Daerah.

Berdasarkan Peraturan Dewan Direksi Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia Nomor 07 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia, maka tugas LPP RRI adalah memberikan pelayanan informasi, pendidikan, hiburan yang sehat, kontrol dan perekat sosial, serta melestarikan budaya bangsa untuk kepentingan seluruh lapisan masyarakat melalui penyelenggaraan penyiaran radio yang menjangkau seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia dan penyiaran ke berbagai negara dalam rangka meningkatkan citra positif bangsa dan sebagai media diplomasi bangsa.

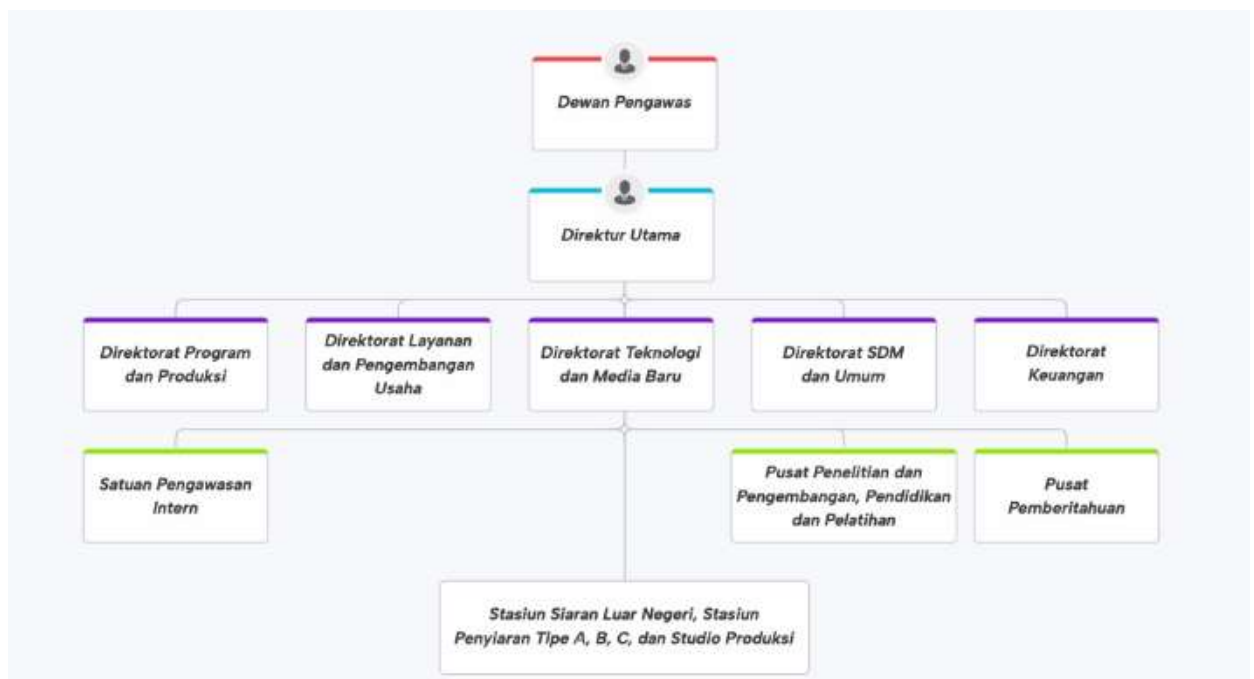
Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud diatas, RRI menyelenggarakan fungsi:

1. Perumusan kebijakan umum dan pengawasan di bidang penyelenggaraan penyiaran radio publik;
2. Pelaksanaan dan pengendalian kegiatan penyelenggaraan penyiaran radio publik;
3. Pembinaan dan pelaksanaan administrasi serta sumber daya RRI.

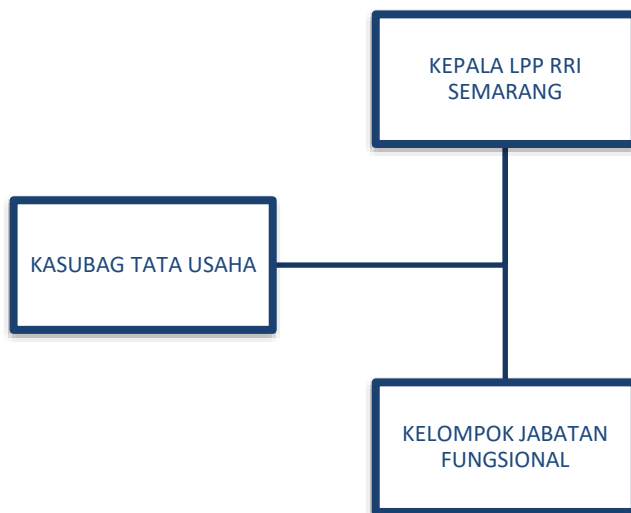
RRI memiliki 4 (empat) kanal programa utama (saluran) dan 1 (satu) programa siaran luar negeri yang masing-masing dirancang untuk memenuhi kebutuhan informasi masyarakat secara spesifik:

- a. Pro 1, menyajikan informasi dan inspirasi lokal yang dekat dengan kehidupan masyarakat di setiap daerah.
- b. Pro 2, menjadi wadah kreativitas generasi muda dengan konten yang segar, dinamis, dan inovatif.
- c. Pro 3, saluran berita nasional yang menghadirkan informasi aktual dan terpercaya.
- d. Pro 4, berfokus pada pelestarian budaya, memperkenalkan kekayaan seni serta tradisi nusantara.
- e. Voice of Indonesia (VOI), berfokus pada siaran yang berdimensi diplomasi kebudayaan perekat sosial dan nasionalisme bagi warga negara Indonesia yang bermukim di luar negeri dan/atau komunitas Internasional.

Dalam menjalankan tugas dan fungsi tersebut maka ditetapkan Struktur Organisasi Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia adalah sebagai berikut:



Gambar 1. 1 Struktur Organisasi LPP RRI

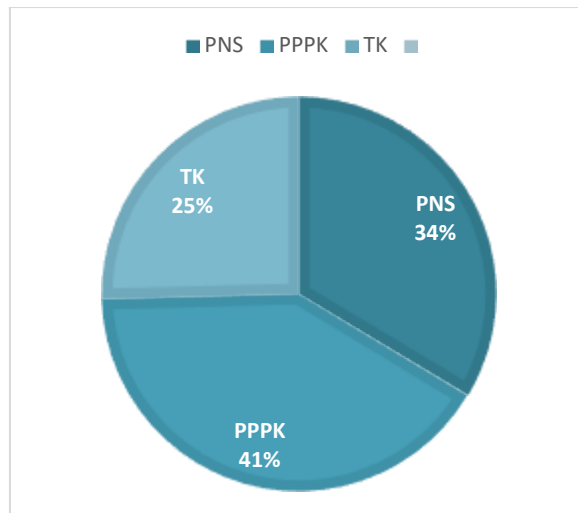


Gambar 1. 2 Struktur Organisasi LPP RRI Semarang

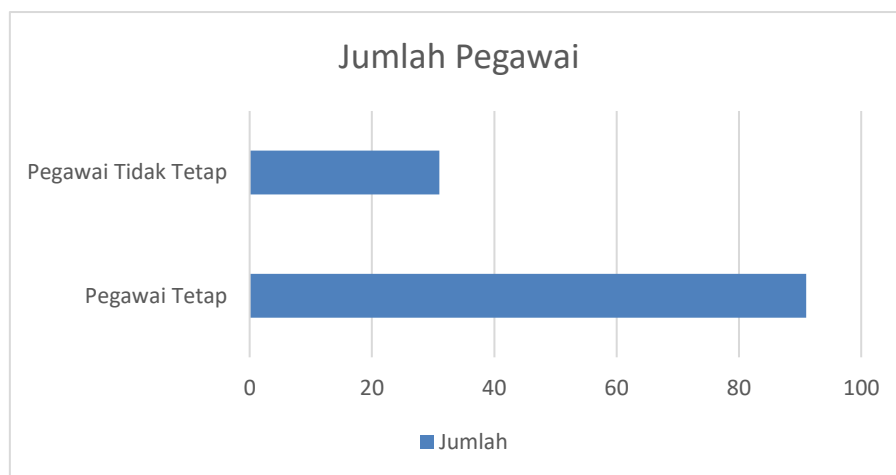
Satuan Kinerja terdiri atas kelompok Jabatan Fungsional dan Pelaksana. Untuk mendukung program penyederhanaan birokrasi, dilakukan penyesuaian sistem kerja guna mewujudkan birokrasi yang dinamis, lincah, dan profesional, sekaligus untuk mendorong proses tata laksana pemerintahan yang bersih dari korupsi, kolusi, dan nepotisme serta menciptakan iklim budaya baru pelayanan publik yang lebih baik khususnya untuk perbaikan di Unit Organisasi Satker.

Sistem kerja penyederhanaan struktur organisasi disesuaikan dengan strategi dari Direktur Utama dan/atau Direktur Keuangan di mana Direktur Utama dan Direktur Keuangan memastikan kesiapan dukungan infrastruktur, tata kelola, dan sumber daya yang optimal serta memastikan kolaborasi dan sinergitas pelaksanaan tugas yang ada.

Dalam mendukung kegiatan di Satker, berikut lampiran data pegawai dan sarana prasarana yang berada di Satker LPP RRI Semarang:



Gambar 1. 3 Data Pegawai LPP RRI Semarang per 31 Desember 2025



Gambar 1. 4 Data Pegawai Tetap dan Tidak Tetap LPP RRI Semarang

Jumlah Pegawai di LPP RRI Semarang sebanyak 122 orang, yang terdiri dari pegawai tetap sebanyak 91 orang dengan rincian Pegawai PNS sebanyak 41 orang, PPPK sebanyak 50 orang. Pegawai tidak tetap sebanyak 31 orang terdiri dari Penyiar 6 sebanyak orang, Kontributor sebanyak 6 orang, Satpam sebanyak 11 orang, Cleaning Service sebanyak 5 orang, dan Pramubakti sebanyak 3 orang.

1.3 Sasaran Strategis

LPP RRI menyusun Sasaran Strategis Organisasi yang disesuaikan dengan Indikator Kinerja Utama berdasarkan prinsip SMART (Spesific, Menasurable, Achievable, Realistic, Time Bound). Adapun Sasaran Strategis yang akan dicapai oleh LPP RRI adalah sebagai berikut:

TUJUAN	SASARAN STRATEGIS
1. Memberikan pelayanan siaran berkualitas sesuai fungsi media publik kepada seluruh lapisan masyarakat di seluruh wilayah Indonesia melalui integrasi <i>platform</i> terestrial dan digital, serta kegiatan yang menginspirasi nilai-nilai ke-Indonesiaan untuk memperkuat NKRI dan siaran internasional untuk membangun citra positif bangsa. 2. Meningkatkan pengelolaan sumber daya dan tata kelola manajemen RRI yang dinamis, transparan, akuntabel dan adaptif.	1. Meningkatnya layanan siaran yang menunjang capaian program Prioritas Nasional 2. Meningkatnya jangkauan dan layanan siaran radio serta penguatan <i>platform</i> digital 3. Meningkatkannya kualitas tata kelola kelembagaan dan manajemen LPP RRI yang dinamis, transparan, akuntabel dan adaptif.

Tabel 1. 2 Tujuan dan Sasaran Strategis

Dalam pelaksanaan pencapaian Sasaran Strategis yang ditetapkan pada Rencana Strategis RRI diturunkan kepada seluruh Satuan Kerja LPP RRI yang tertuang pada Pernjanjian Kinerja Satuan Kerja LPP RRI Semarang Tahun 2025 sebagai Sasaran Kinerja Satuan Kerja sebagai berikut:

1. Terselenggaranya Penyiaran Lokal, Regional yang berkualitas;
2. Terselenggaranya Peningkatan Brand Communication;
3. Terselenggaranya Optimalisasi Performa Layanan Siaran Satuan Kerja;
4. Terselenggaranya Tata Kelola Manajemen Kinerja Satuan Kerja;
5. Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Keuangan Satuan Kerja.

1.4 Landasan Hukum

Laporan Kinerja LPP RRI ini disusun berdasarkan beberapa landasan hukum sebagai berikut:

- a. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP);
- b. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2025 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2025 – 2029.

- c. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknik Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.
- d. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah.

1.5 Sistematika Pelaporan

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Satker LPP RRI Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

BAB I	PENDAHULUAN
	Berisikan penjelasan umum organisasi, dengan menekankan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama yang sedang dihadapi.
BAB II	PERENCANAAN KINERJA
	Diuraikan rencana strategis dan ringkasan/ikhtisar perjanjian kinerja tahun bersangkutan, dan dilanjutkan dengan penjelasan penetapan/perjanjian kinerja tahun 2024.
BAB III	AKUNTABILITAS KINERJA
	Diuraikan terkait capaian kinerja organisasi, realisasi anggaran dan kinerja lainnya.
BAB IV	PENUTUP
	Kesimpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah ke masa mendatang.

Tabel 1. 3 Sistematika Penulisan

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

2.1 Rencana Strategis

Rencana Strategis adalah dokumen yang berisi perencanaan jangka menengah yang digunakan untuk menentukan arah kebijakan dan tujuan organisasi untuk Tahun 2025 – 2029. Renstra disusun untuk memenuhi perintah Undang-Undang Republik Indonesia Tahun 25 Tahun 2004 Tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2002 Tentang Penyiaran dan Peraturan Pemerintah Nomor 3 Tahun 2024 Tentang LPP RRI. Renstra LPP RRI periode 2025 – 2029 disusun dengan merujuk pada Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2024 – 2045 serta pemedoman pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2025 – 2029.

Rencana Strategis ini menjadi landasan utama bagi LPP RRI dalam menyusun langkah-langkah strategis guna memperkuat peran sebagai media penyiaran publik yang bertanggungjawab, dan dapat digunakan untuk memberikan arahan yang jelas, terukur dalam menjalankan tugas-tugas LPP RRI.

Visi LPP RRI yang tercantum dalam Rencana Strategis 2025 – 2029 yaitu: **“Menjadi Media Relevan, Berdampak, dan Inspirasi Nilai-Nilai ke-Indonesiaan dalam rangka mewujudkan: Bersama Indonesia Maju Menuju Indonesia Emas 2045”**. Visi ini mencerminkan integrasi peran strategis RRI dalam mendukung arah pembangunan nasional yang terangkum dalam Trisula Pembangunan dan Asta Cita Pemerintah Republik Indonesia. Berdasarkan Visi yang telah ditetapkan, maka Misi RRI dijabarkan menjadi , yaitu:

1. Menyelenggarakan program, kegiatan dan konten sesuai dengan fungsi media berupa informasi, pendidikan, budaya, hiburan yang berkualitas, relevan, berdampak dan menginspirasi sesuai dengan nilai-nilai ke-Indonesiaan.
2. Mengelola dan mengembangkan sumber daya dan manajemen dengan prinsip *good public governance* untuk menjadikan RRI sebagai media yang relevan dan berdampak.

Melalui visi dan misi yang selaras dengan pembangunan nasional, RRI memiliki peran strategis sebagai katalisator perubahan, memastikan seluruh

masyarakat Indonesia dapat Mengakses Informasi yang kredibel, menginspirasi, dan memajukan bangsa.

2.2 Prioritas Nasional Tahun 2025 – 2029

Untuk mewujudkan visi “Indonesia Emas 2045” sebagaimana tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2025 – 2045, Pemerintah Indonesia telah menetapkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2025 – 2029 dan 3 Strategi Utama Pembangunan Nasional yang disebut Trisula Pembangunan. Guna mendukung tercapainya visi Indonesia Emas 2045 sebagaimana diamanatkan dalam RPJPN 2025 – 2045, RRI memiliki peran dalam Prioritas Nasional ke-3 yaitu **Melanjutkan Pengembangan Infrastruktur Dan Meningkatkan Lapangan Kerja Yang Berkualitas, Mendorong Kewirausahaan, Mengembangkan Industri Kreatif Serta Mengembangkan Agromaritim Industri Di Sentra Produksi Melalui Peran Aktif Koperasi**. Peran dan Dukungan RRI adalah sebagai berikut:

1. Penguatan Infrastruktur Penyiaran dan Spektrum Frekuensi Penyiaran, yaitu dengan memastikan akses siaran yang merata di seluruh Indonesia, memperluas cangkupan penyiaran serta meningkatkan kualitas siaran sehingga seluruh masyarakat terutama di daerah tertinggal dapat mengakses informasi yang berkualitas dan relevan.
2. Menciptakan Ruang Digital yang Kondusif, yaitu dengan mengembangkan program-program siaran yang mendorong edukasi, kolaborasi, dan inovasi sebagai amplifikasi seluruh konten dan program siaran yang dapat diakses dengan berbagai platform.
3. Menyediakan akses informasi yang berkualitas, yaitu dengan melalui kanal siaran dan platform digital, RRI menyediakan informasi terkait kebijakan ekonomi, kewirausahaan serta pengembangan industri kreatif, dan agromaritim.

2.3 Arah Kebijakan dan Strategi LPP RRI

Sebagai bagian dari dukungan terhadap 8 Program Prioritas Nasional, RRI menetapkan Arah Kebijakan dan Strategi Tahun 2025 – 2029. Kebijakan ini dirancang dengan mempertimbangkan tugas dan fungsi utama RRI serta selaras dengan program nasional, yang tertuang dalam 3 Arah Kebijakan dan 19 Strategi Utama, sebagai berikut:

- I. Meningkatkan dan mengembangkan program siaran dan konten yang mendukung program prioritas nasional (Asta Cita)
 1. Meningkatkan kualitas layanan siaran yang berfokus pada diseminasi informasi terkait program prioritas nasional dan agenda pembangunan nasional
 2. Penajaman segmentasi program sesuai perkembangan karakter pendengar
 3. Pengembangan *platform* layanan media RRI meliputi layanan siaran digital, portal berita digital, aplikasi digital, dan *content-sharing* digital untuk memudahkan masyarakat mengakses, membuat dan membagikan program dan informasi sesuai kebutuhan
 4. Bersinergi dan berkontribusi dalam pusat satu daya dan informasi nasional terkait berbagai potensi sumber daya di Indonesia.
 5. Kolaborasi dengan *stakeholder* terkait dalam meningkatkan kualitas dan intensitas konten berita dan informasi untuk masyarakat melalui layanan portal dan aplikasi berita nasional.
 6. Peningkatan kualitas dan kuantitas konten siaran pelestarian budaya dan pengembangan ensiklopedia budaya nusantara.
 7. Pengembangan dan peningkatan kualitas program dan layanan siaran luar negeri atau *Voice of Indonesia* melalui digitalisasi dan format kegiatan interaktif untuk mempropagandakan nilai, budaya dan pariwisata Indonesia kepada masyarakat Internasional.
 8. Optimalisasi anggaran dan postur anggaran untuk dukungan operasional *core business* (penyiaran).
 9. Penguatan branding yang berorientasi pada program RRI.
- II. Perluasan jangkauan siaran nasional teresterial dan digital serta pembangunan dan standarisasi infrastruktur/peralatan teknologi, informasi dan komunikasi yang merata
 10. Penambahan, revitalisasi dan standarisasi infrastruktur teknologi, informasi dan komunikasi, serta perangkat studio dan pemancar.
 11. Kolaborasi dengan stakeholder terkait dalam mengembangkan fasilitas dan teknologi DAB+ dan perluasan jangkauan pemancar DRM untuk mitigasi bencana dengan EWS (*Early Warning System*).

12. Mengembangkan jaringan penyiaran analog dan digital teresterial, termasuk pada wilayah 3T dan *blank spot*.
 13. Melakukan percepatan penyediaan sarana dan prasarana teknologi pendukung siaran digital dan aplikasi *multiplatform*.
 14. Pengembangan sistem integrasi informasi dan berita (*data sharing*) antar satuan kerja RRI secara *real-time* untuk kebutuhan penyiaran dan pemberitaan.
- III. Optimalisasi kualitas layanan manajemen internal dan kinerja LPP RRI sebagai lembaga penyiaran publik yang berkualitas dan kredibel.
15. Melakukan percepatan transformasi SDM yang berkualitas, profesional, dan adaptif terhadap perkembangan teknologi digital, untuk mengurangi kesenjangan kapasitas SDM di lembaga.
 16. Meningkatkan kualitas tata kelola kelembagaan, manajemen, sumber daya dan keuangan yang berimplikasi pada kualitas kinerja melalui pelaksanaan reformasi birokrasi.
 17. Meningkatkan standarisasi pola kerja, tata alokasi/distribusi SDM dan fasilitas perkantoran guna menunjang pelaksanaan tugas dan fungsi kerja.
 18. Melakukan penguatan pengawasan internal dalam rangka menjaga akuntabilitas kinerja aparatur dan pencegahan korupsi.
 19. Restrukturisasi organisasi RRI untuk menyesuaikan konvergensi media dan dinamika industri penyiaran.

2.4 Perjanjian Kinerja Tahun 2025

Perjanjian Kinerja sebagai tekad dan janji dari perencanaan kinerja tahunan sangat penting dilakukan oleh pimpinan instansi di lingkungan Pemerintahan karena merupakan wahana proses tentang memberikan perspektif mengenai apa yang diinginkan untuk dihasilkan. Perencanaan kinerja yang dilakukan oleh instansi akan dapat berguna untuk menyusun prioritas kegiatan yang dibiayai dari sumber dana yang terbatas. Dengan perencanaan kinerja tersebut diharapkan fokus dalam mengarahkan dan mengelola program atau kegiatan instansi akan lebih baik, sehingga diharapkan tidak ada kegiatan instansi yang tidak terarah.

Perjanjian Kinerja disusun untuk menciptakan tolak ukur penilaian atas kinerja LPP RRI Semarang sehingga dapat dilakukan evaluasi atas keberhasilan atau kegagalan dalam pencapaian target yang telah ditetapkan. Perjanjian Kinerja Tahun 2025 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja	Target
Terlaksananya layanan siaran yang selaras dengan Program Prioritas Nasional	1. Persentase konten siaran yang menunjang program prioritas presiden	100 Persen
	2. Jumlah kelompok masyarakat yang dilibatkan dalam siaran RRI	730 Kelompok Masyarakat
	3. Jumlah Produksi Berita Radio	3.600 Berita Radio
	4. Jumlah Minimal Berita Online yang diproduksi	9.840 Berita Online
	5. Jumlah Berita Ringan yang diproduksi oleh Bidang LPU	468 Berita Ringan
	6. Indeks kualitas paket produksi siaran	75 Indeks
	7. Persentase produksi siaran yang didistribusikan secara digital	100 %
	8. Indeks kualitas produksi siaran unggulan	80 indeks
	9. Jumlah penghargaan penyiaran	3 Penghargaan
Terselenggaranya peningkatan brand communication	1. Penerimaan PNBPFungsional	118.325.000
	2. Indeks Brand Image	4 Indeks
	3. Jumlah Kerjasama dengan Stakeholder untuk Dukungan Program	48 Kerjasama
	4. Jumlah Kegiatan Promosi	365 Kegiatan
	5. Indeks Kualitas Promosi	80 Indeks
	6. Indeks Keterbukaan Informasi Publik	Informatif
Terselenggaranya optimalisasi performa	1. Persentase performa pemancar	75 persentase

layanan siaran satuan kerja	2. Jumlah kegiatan pemeliharaan peralatan teknik	3 Kegiatan
	3. Jumlah kegiatan pemeliharaan antena	2 Kegiatan
Terselenggaranya tata kelola manajemen kinerja satuan kerja	1. Persentase Pelaksanaan Pengembangan Kompetensi Pegawai	100 persen
	2. Persentase Utilisasi BMN	>99 Persen
	3. Persentase Pengelolaan Pengadaan Barang dan Jasa	100 Persen
	4. Nilai Maturitas SPIP Satuan Kerja	3.3 Nilai
Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Keuangan Satuan Kerja	1. Nilai IKPA Satuan Kerja	95 Nilai
	2. Skor penerapan proses manajemen risiko	17 Skor
	3. Nilai Kinerja Anggaran Satuan Kerja	95 Nilai
	4. Nilai AKIP berdasarkan Hasil Evaluasi SPI	70 Nilai

Tabel 2. 1 Perjanjian Kinerja Tahun 2024

2.5 Dukungan Unit Kerja Terhadap Tujuan LPP RRI

Tujuan yang hendak dicapai oleh RRI adalah sebagai lembaga penyiaran publik untuk periode 2025 - 2029 ada 2 yaitu:

- a. Memberikan pelayanan siaran berkualitas sesuai fungsi media publik kepada seluruh lapisan masyarakat di seluruh wilayah Indonesia melalui integrasi *platform* teresterial dan figital, serta kegiatan yang meninspirasi nilai-nilai ke-Indonesiaan untuk memperkuat NKRI dan siaran internasional untuk membangun citra positif bangsa.
- b. Meningkatkan pengelolaan sumber daya dan tata kelola manajemen RRI yang dinamis, transparan, akuntabel dan adaptif.

Berdasarkan tujuan tersebut, LPP RRI Semarang sebagai Satuan Kerja Daerah berpegang teguh dalam memberikan layanan informasi dengan selalu memberikan siaran yang netral tanpa memihak pihak manapun, selalu memberikan siaran yang mengedukasi. LPP RRI Semarang meningkatkan jumlah narasumber, pengisi acara dan kerjasama tanpa biaya yang sesuai dengan materi siaran, menyajikan berbagai program khusus di Pro 1, Pro 2, dan Pro 4, seperti talkshow yang

membahas mengenai Kesetaraan Gender, Partisipasi Anak Muda, serta Pagelaran Wayang Kulit, sebagai bentuk dukungan terhadap isu-isu Prioritas Nasional.

Beberapa hal yang dilakukan oleh LPP RRI Semarang sebagai bentuk mendukung pencapaian tujuan tersebut antara lain:

a. Melakukan Konten Siaran Program Asta Cita

Sepanjang tahun 2025, LPP RRI Semarang telah melaksanakan program kerja yang sejalan dengan poin Astacita dan Prioritas Presiden, hal ini diwujudkan melalui produksi berita dan acara siaran yang berfokus memberikan informasi bermanfaat bagi masyarakat. Melalui siaran di radio maupun konten pada media sosial RRI Semarang. Capaian ini menunjukkan bahwa LPP RRI Semarang berperan aktif dan mendukung program nasional dengan menyampaikan informasi yang akurat dan relevan, sekaligus membuktikan bahwa organisasi terus berkembang menjadi media yang modern dan terpercaya.

b. Memperluas Jangkauan Siaran Melalui Terrestrial

Pada Tahun 2025 LPP RRI telah melakukan langkah strategis dengan penguatan infrastruktur berupa menjaga performa pemancar agar tetap stabil dan optimal, serta LPP RRI Semarang secara rutin melakukan pemeliharaan dan perbaikan peralatan teknik guna mencegah terjadinya gangguan siaran. Kemudian perbaikan dan perawatan antena juga dilaksanakan guna meningkatkan daya pancar dan memperluas cakupan wilayah siaran. Seluruh upaya teknis ini dilaksanakan untuk menjamin ketersediaan informasi yang merata bagi seluruh masyarakat dalam ruang lingkup jangkauan siaran LPP RRI Semarang.

c. Berkolaborasi Dengan Kelompok Masyarakat

Selain pada penguatan aspek teknis, LPP RRI Semarang juga memperluas jangkauan dan dampak siaran melalui kolaborasi dengan berbagai kelompok masyarakat. Keterlibatan masyarakat dalam siaran di RRI Semarang menyediakan ruang bagi kelompok masyarakat untuk berpartisipasi, dapat memberikan informasi secara lebih relevan dari setiap daerah atau keberagaman yang ada.

d. Meningkatkan Kualitas Tata Kelola Keuangan Dan Manajemen Kinerja.

Dalam upaya meningkatkan kualitas tata kelola keuangan dan manajemen kinerja yang baik, LPP RRI Semarang telah melakukan perbaikan dan memastikan penggunaan anggaran transparan, akuntabel dan dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan standar akuntansi pemerintahan serta pelaporan keuangan dan penguatan pengawasan internal. Pada manajemen kinerja, LPP RRI berfokus pada pencapaian individu pegawai dengan memastikan masing-masing pegawai fokus pada Perjanjian Kinerja yang ada sehingga dapat dijadikan tolak ukur monitoring dan evaluasi kinerja satuan kerja.

2.6 Dukungan Unit Kerja Terhadap Pencapaian Prioritas Nasional

Berdasarkan Rencana Strategis LPP RRI Periode 2025 – 2029 untuk mendukung RPJPN 2025 – 2045 dan RPJMN 2025 – 2029, RRI memiliki program prioritas nasional yang sesuai dengan tugas pokok, peran dan fungsi sebagai Lembaga Penyiaran Publik. RRI berperan pada Prioritas Nasional Nomor 3 berupa Melanjutkan Pengembangan Infrastruktur dan Meningkatkan Lapangan Kerja yang Berkualitas, Mendorong Kewirausahaan, Mengembangkan Industri Kreatif serta Mengembangkan Agromaritim Industri di Sentra Produksi Melalui Peran Aktif Koperasi. Hal yang dilakukan LPP RRI Semarang dalam mendukung Prioritas Nasional tersebut adalah:

- a. Melakukan produksi berita dan dialog kebangsaan, kelompok wanita dan anak, serta kelompok disabilitas pada Pro 1, Pro 2, dan Pro 4.
- b. Memberikan ruang pemberdayaan UMKM dan Industri Kreatif sebagai ruang bagi pelaku lokal dan wawancara kepada tokoh inspiratif yang ada di wilayah Semarang dan Jawa Tengah.

2.7 Rincian Rencana Kerja dan Anggaran Tahun 2025

Penyusunan Rencana Kerja Dan Anggaran (RKA) dilakukan untuk mencapai efisiensi anggaran bagi kegiatan penyelenggaraan pemerintah dan prioritas pembangunan. Penyusunan anggaran dalam dokumen RKA merupakan bagian dari penyusunan APBN. Secara garis besar, proses penetapan penyusunan anggaran terbagi atas Pagu Kebutuhan, Pagu Indikatif, Pagu Anggaran dan Pagu Alokasi Anggaran, untuk selanjutnya ditetapkan menjadi DIPA. Berdasarkan DIPA Nomor SP

DIPA- 116.01.2.700154/2025, jumlah PAGU LPP RRI Semarang sebesar 15.326.776.000 dengan RKA sebagai berikut:

Program dan Kegiatan	Target	Anggaran (Rp)
Program Penyiaran Publik		733.362.000
Penyelenggaraan dan Pengembangan Stasiun Lokal, Regional		733.362.000
1. Kerjasama	3 Kegiatan	100.364.000
2. Data dan Informasi Publik	178 Layanan	440.087.000
3. Data dan Informasi Publik	2 Layanan	192.911.000
Layanan Dikungan Manajemen Internal		
1. Layanan Perkantoran	1 Layanan	14.534.414.000
Pengelolaan Organisasi dan SDM, BMN dan Umum		
1. Layanan Sarana dan Prasarana Internal	1 Paket	50.000.000
Total		15.326.776.000

Tabel 2. 2 Tabel Rincian Rencana Kerja dan Anggaran Tahun 2025

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai PAGU Anggaran LPP RRI Semarang sebesar Rp. 15.326.776.000,00 namun rencana kerja anggaran tersebut mengalami perubahan dengan adanya revisi anggaran untuk penyesuaian kondisi dan prioritas kebutuhan anggaran sebesar Rp. 1.746.831.000,00 .

Perbandingan anggaran tahun 2023, 2024 dan 2025 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Program	Anggaran 2023	Anggaran 2024	Anggaran 2025
Program Penyiaran Publik	659.997.000	778.419.000	733.362.000
Program Dukungan Manajemen	12.838.380.000	12.633.812.000	14.593.414.000
Pengelolaan Organisasi dan SDM, BMN dan Umum	Tidak Ada	Tidak Ada	50.000.000

Tabel 2. 3 Perbandingan Anggaran 2023, 2024 dan 2025

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas kinerja adalah kewajiban suatu instansi untuk menjawab dari perorangan, badan hukum atau pimpinan kolektif secara transparan mengenai keberhasilan atau kegagalan dalam melaksanakan misi organisasi kepada pihak-pihak yang berwenang menerima pelaporan akuntabilitas/pemberi amanah. Selaku pengemban amanah Direktur Keuangan melaksanakan kewajiban untuk melaksanakan akuntabilitas melalui penyajian Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP). Laporan Akuntabilitas yang disusun oleh LPP RRI SEMARANG sesuai ketentuan yang diamanatkan dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan tersebut memberikan gambaran penilaian tingkat pencapaian target masing-masing indikator tujuan dan sasaran strategis yang ditetapkan dalam dokumen Renstra Tahun 2025 – 2029 dan Perjanjian Kinerja Tahun 2025. Sesuai dengan ketentuan tersebut, pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, sasaran yang ditetapkan untuk mewujudkan Visi dan Misi LPP RRI .

Selanjutnya berdasarkan hasil evaluasi kinerja dilakukan analisis pencapaian kinerja untuk memberikan informasi yang lebih transparan mengenai sebab-sebab tercapai atau tidak tercapainya kinerja yang diharapkan.

Dalam laporan ini, LAKIP LPP RRI Semarang dapat memberikan gambaran penilaian tingkat pencapaian target kegiatan dari masing-masing kelompok indikator kinerja kegiatan, dan penilaian tingkat pencapaian target sasaran dari masing-masing indikator kinerja sasaran yang ditetapkan dalam dokumen Renstra 2025 – 2029 maupun Rencana Kerja Tahun 2025. Sesuai ketentuan tersebut, pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, sasaran yang telah ditetapkan dalam mewujudkan misi dan visi instansi pemerintah.

Pelaporan Kinerja ini didasarkan pada Perjanjian Kinerja LPP RRI Semarang dan Indikator Kinerja Utama atau Indikator Program/Kegiatan.

3.1 Perbandingan Capaian Kinerja dengan Tahun Sebelumnya

Laporan Akuntabilitas Kinerja ini sudah disusun sebagai perwujudan tanggung jawab atas pelaksanaan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 guna menggambarkan tingkat keberhasilan organisasi dalam mencapai target strategis yang telah ditetapkan. Dalam kurun waktu tiga tahun terakhir, LPP RRI telah menunjukkan perkembangan, pada tahun 2023 dapat dilalui dengan 1 kali perubahan Perjanjian Kinerja sehingga pada Tahun 2023 ada 2 Perjanjian Kinerja, kemudian pada 2024 dilalui dengan baik dengan Perjanjian Kinerja yang telah dilaksanakan dengan baik. Pada Tahun 2025 ini LPP RRI telah melakukan perbaikan dalam Perjanjian Kinerja dengan menerapkan Pendekatan SMART (*Specific, Measurable, Achievable, Relevant, Time-bound*) pada saat penertapan Indikator Kinerja. Penggunaan pendekatan ini memastikan seluruh target kinerja pada tahun 2025 tidak hanya dapat diukur, tetapi juga diselaraskan dengan Program Prioritas Nasional. Berikut perbandingan Capaian Kinerja pada Tahun 2023, 2024 dan 2025:

Indikator Kinerja	2023 (1)	2023 (2)	2024	2025
Peningkatan kualitas konten dan kemasan program jurnalistik dan artistik sebagai pemenuhan kebutuhan atas informasi pendidikan dan hiburan yang sehat bagi seluruh lapisan masyarakat termasuk di wilayah 3T, berkebutuhan khusus, kaum rentan dan kaum minoritas	50 %	207 %	-	-
Optimalisasi Pengelolaan Konten Media Digital	50 %	-	-	-
Respon Time atas pengaduan masyarakat	< 5	-	-	-
Jumlah program brand communication	5	-	-	-
Jangkauan siaran berbasis populasi	92,13%	100 %	-	-
Jaminan kerja layanan seluruh platform RRI (terrestrial dan digital)	7,75%	-	-	-

Pencapaian PNBP	252.536.000	1.558.699.000	880.775.000	651.569.800
Peningkatan nilai kualitas arsip	B	-	-	-
Peningkatan akurasi perencanaan dan pelaksanaan anggaran (Nilai IKPA)	93	95,36	97,38	94,62
Penilaian evaluasi pelaksanaan anggaran (SMART DJA)	80 %	-	-	-
Tingkat Penyerapan anggaran	90	-	97,71	-
Penurunan jumlah temuan audit dan tindak lanjut BPK	2 temuan	2 temuan	-	-
Persentase SDM yang ditingkatkan kompetensinya	50 %	100 %	-	100%
Persentase pembuatan SKP Pegawai	100 %	-	-	-
Persentase pengamanan aset	100 %	-	-	-
Persentase penyelesaian administrasi aset melalui sertifikasi kepemilikan	100 %	-	-	-
Penyelesaian kasus-kasus aset	100 %	-	-	-
Persentase upload dokumen yang berkaitan dengan hukum pada website JDIH	100 %	-	-	-
Persentase dokumen/arsip yang digitalisasi	75 %	-	-	-
Persentase pengadaan barang/jasa yang melalui e-katalog / Belanja Pengadaan	4	-	-	-
Persentase tingkat kepatuhan terhadap standar yang ditetapkan pada buku pedoman siaran	-	100 %	-	-
Skala hasil survei tingkat kepuasan masyarakat terhadap kualitas program yang disiarkan satker	-	Puas	-	-
Persentase tingkat kepatuhan terhadap standar yang ditetapkan pada buku gaya yang diupload di KBRN	-	100 %	-	-

Nilai kualitas layanan informasi publik (PPID)	-	Informatif	-	-
Persentase keterwakilan wilayah layanan siaran dalam konten berita KBRN	-	100 %	-	-
Jumlah siaran yang mendukung pencapaian prioritas nasional	-	52	-	-
Jumlah siaran budaya yang diselenggarakan di setiap satker	-	25	-	-
Jumlah siaran yang mampu merepresentasikan komunitas lokal	-	51	-	-
Jumlah siaran program tanggap bencana	-	43	-	-
Jumlah siaran berjaring satker	-	356	-	-
Nilai Kinerja Anggaran	-	95	-	97,31
Nilai Akuntabilitas Kinerja	-	94,96	78,32	62,52
Nilai SPIP Terintegrasi	-	3	-	4,01
Jumlah dokumen risk register	-	1	-	-
Siaran tema utama RB Tematik	-	-	100 %	-
Siaran program untuk masyarakat berkebutuhan khusus	-	-	100 %	-
Siaran Program untuk kelompok rentan	-	-	100 %	-
Peringkat programa menurut lembaga survei independen	-	-	Peringkat 2	-
Peningkatan interaktivitas radio sesuai dengan orkestrasi tim PP	-	-	100 %	-
Jumlah Artikel/Berita yang ditulis oleh reporter di KBRN	-	-	13.136 Berita	14.468 Berita
Jumlah Artikel/Berita yang ditulis oleh penyiar di KBRN	-	-	3.364 Artikel	
Jumlah Artikel/Berita yang ditulis oleh Non Operasional (LPU) di KBRN	-	-	888 Artikel	468 Artikel
Persentase kepatuhan satker terhadap orkestrasi media sosial	-	-	100 %	-

Jumlah penghargaan tingkat nasional dan internasional	-	-	3	3
Jumlah produksi podcast di upload di media sosial dan RRI Digital	-	-	84	-
Jumlah Produksi feature untuk di upload di RRI Digital	-	-	72	-
Jumlah produksi mini drama untuk di upload di RRI Digital	-	-	19	-
Optimalisasi pemanfaatan live chat RRI Digital setiap jam siar	-	-	13.440	-
Esensi Buku	-	-	45	-
Persentase kinerja pemancar teresterial analog	-	-	90 %	80
Jumlah informasi publik yang di upload di website PPID	-	-	1.096	-
Jumlah pelatihan mandiri satker	-	-	25	-
Persentase pengelolaan pengadaan barang/jasa	-	-	100 %	100
Dokumen laporan Wasdal	-	-	2 Dokumen	-
Dokumen laporan pemanfaatan BMN	-	-	2 Dokumen	-
Persentase Pengamanan Aset	-	-	90 %	-
Persentase konten siaran yang menunjang program prioritas presiden	-	-	-	100%
Jumlah kelompok masyarakat yang dilibatkan dalam siaran RRI	-	-	-	1.053
Jumlah Produksi berita radio	-	-	-	4.756
Indeks kualitas produksi siaran	-	-	-	92,76
Persentase produksi siaran yang didistribusikan secara digital	-	-	-	100%
Indeks kualitas produksi siaran unggulan	-	-	-	92,05
Indeks Brand Image	-	-	-	5
Jumlah Kerjasama dengan stakeholder untuk dukungan program	-	-	-	79
Jumlah kegiatan promosi	-	-	-	703
Indeks kualitas promosi	-	-	-	80

Indeks ketebukaan informasi publik	-	-	-	Informatif
Jumlah kegiatan pemeliharaan peralatan teknik	-	-	-	8
Jumlah kegiatan pemeliharaan antena	-	-	-	4
Persentase utilisasi BMN	-	-	-	65
Skor penerapan manajemen risiko	-	-	-	17

Tabel 3. 1 Perbandingan Perjanjian Kinerja 2023, 2024 dan 2025

3.2 Capaian Kinerja LPP RRI Semarang

Penilaian Kinerja dimaksudkan untuk menilai keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan kegiatan yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis dan dituangkan dalam Perjanjian Kinerja sebagai Rencana Kinerja Tahunan. Pengukuran kinerja dihitung berdasarkan target dan realisasi satuan pengukuran. LPP RRI Semarang melalui Perjanjian Kinerja 2025, dalam mencapai 5 sasaran strategis dengan 26 indikator kinerja.

Secara lengkap capaian dari rencana kinerja yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja adalah sebagai berikut:

Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Terlaksananya Penyiaran Lokal, Regional yang berkualitas	1. Persentase konten siaran yang menunjang program prioritas presiden	100 %	100	100%
	2. Jumlah kelompok masyarakat yang dilibatkan dalam siaran RRI	730 Kelompok Masyarakat	1.053	125%
	3. Jumlah Produksi Berita Radio	3.600 Berita Radio	4.756	125%
	4. Jumlah Minimal Berita Online yang diproduksi	9.840 Berita Online	14.468	125%
	5. Jumlah Berita Ringan yang diproduksi oleh Bidang LPU	468 Berita Ringan	911	125%
	6. Indeks kualitas paket produksi siaran	75 Indeks	92,76	123,68%
	7. Persentase produksi siaran yang didistribusikan secara digital	100 %	100	100%

	8. Indeks kualitas produksi siaran unggulan	80 indeks	92,05	115,06%
	9. Jumlah penghargaan penyiaran	3 Penghargaan	3	100%
Terselenggaranya peningkatan brand communication	1. Penerimaan PNPB Fungsional	118.325.000	651.569.800	125%
	2. Indeks Brand Image	4 Indeks	5	125%
	3. Jumlah Kerjasama dengan Stakeholder untuk Dukungan Program	48 Kerjasama	79	125%
	4. Jumlah Kegiatan Promosi	365 Kegiatan	703	125%
	5. Indeks Kualitas Promosi	80 Indeks	80	100%
	6. Indeks Keterbukaan Informasi Publik	Informatif	Informatif	100%
Terselenggaranya optimalisasi performa layanan siaran satuan kerja	1. Persentase performa pemancar	75 Persentase	80	106,67%
	2. Jumlah kegiatan pemeliharaan peralatan teknik	4 Kegiatan	8	125%
	3. Jumlah kegiatan pemeliharaan antena	2 Kegiatan	4	125%
Terselenggaranya tata kelola manajemen kinerja satuan kerja	1. Persentase Pelaksanaan Pengembangan Kompetensi Pegawai	100 Persen	100	100%
	2. Persentase Utilisasi BMN	>99 Persen	65	65,28%
	3. Persentase Pengelolaan Pengadaan Barang dan Jasa	100 Persen	100	100%
	4. Nilai Maturitas SPIP Satuan Kerja	3.3 Nilai	4,01	121,64%
Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Keuangan Satuan Kerja	1. Nilai IKPA Satuan Kerja	95 Nilai	94,62	99,60%
	2. Skor penerapan proses manajemen risiko	17 Skor	17	100%
	3. Nilai Kinerja Anggaran Satuan Kerja	95 Nilai	97,31	102,43%
	4. Nilai AKIP berdasarkan Hasil Evaluasi SPI	70 Nilai	60,52	86,46%
Total Akhir SISPORJA			110,42%	

Tabel 3. 2 Capaian Kinerja 2025

Dari hasil pengukuran capaian realisasi terhadap 26 target indikator kinerja, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Indikator kinerja dengan capaian realisasi diatas 100% sebanyak 15 indikator;
2. Indikator kinerja dengan capaian realisasi tepat 100% sebanyak 8 indikator;
3. Indikator kinerja dengan capaian realiasi dibawah 100% sebanyak 3 indikator.

3.3 Sasaran Kinerja 1: Terlaksananya Penyiaran Lokal, Regional yang berkualitas

Indikator Kinerja	Target	Capaian	Persentase
Persentase Konten Siaran yang Mendukung Program Prioritas Presiden	100 %	100%	100%
Jumlah kelompok masyarakat yang dilibatkan dalam siaran RRI	730 Kelompok Masyarakat	1.053	125%
Jumlah Produksi Berita Radio	3.600 Berita Radio	4.756	125%
Jumlah Minimal Berita Online yang diproduksi	9.840 Berita Online	14.468	125%
Jumlah Berita Ringan yang diproduksi oleh Bidang LPU	468 Berita Ringan	911	125%
Indeks kualitas paket produksi siaran	75 Indeks	92,76	123,68%
Persentase produksi siaran yang didistribusikan secara digital	100 %	100	100%
Indeks kualitas produksi siaran unggulan	80 indeks	92,05	115,06%
Jumlah penghargaan penyiaran	3 Penghargaan	3 Penghargaan	100%

Tabel 3. 3 Capaian Konten Siaran yang Mendukung Program Prioritas Presiden

3.3.1 Persentase Konten Siaran yang Mendukung Program Prioritas Presiden

Indikator kinerja ini digunakan untuk mengukur persentase konten RRI yang secara tematik digunakan untuk mendukung Program Prioritas Nasional. Program Prioritas Presiden ini tercantum dalam RPJMN dan kebijakan lainnya. Pada tahun 2025 konten yang dihitung adalah sebagai berikut:

Konten Siaran	Target	Realisasi	Keterangan Program
Berita Hard News	20%	20%	Berita Lintas Pagi, Berita Lintas Siang
Program Feature	20%	20%	Feature tentang Laporan Mendalam terkait publikasi pariwisata
Talkshow atau Dialog Interaktif	20%	20%	Obrolan Mutiara Pagi, Wawancara Info BMKG, Wawancara Info Trafic
Iklan Layanan Masyarakat	20%	20%	ILM Tentang Ajakan dan Himbauan untuk Masyarakat yang dibuat oleh Tim Siaran dan LPU

Program Khusus atau Event Siaran Tematik	20%	20%	Dialog Interaktif tentang Program Nasional, Astacita, dan Prioritas Nasional
--	-----	-----	--

Tabel 3. 4 Siaran Tema Prioritas Presiden

3.3.2 Jumlah Kelompok Masyarakat yang dilibatkan dalam siaran RRI

Indikator Kinerja	Target	Capaian	Persentase
Jumlah Kelompok Masyarakat yang dilibatkan dalam siaran RRI	730	1.053	125%

Tabel 3. 5 Capaian Kinerja Jumlah Kelompok Masyarakat

Indikator perhitungan untuk Jumlah Kelompok Masyarakat dalam Siaran RRI baru dihitung pada bulan Juli s.d Desember 2025. Berikut merupakan rekapitulasi perhitungan Jumlah Kelompok Masyarakat di RRI Semarang:

Bulan	Target	Realisasi Penyiaran	Realisasi KMB	Persentase Capaian
JULI	121	192	51	201%
AGUSTUS	121	183	13	162%
SEPTEMBER	121	169	14	151%
OKTOBER	121	248	26	226%
NOVEMBER	121	190	19	173%
DESEMBER	125	194	7	161%
TOTAL	730	1176	130	179%

Tabel 3. 6 Realisasi Jumlah Kelompok Masyarakat

Dengan tujuan untuk memberikan ruang untuk berinteraksi, LPP RRI Semarang menyiarkan program siaran yang beroientasi bagi kelompok masyarakat yang ada di Kota Semarang. Pada tahun 2025 LPP RRI Semarang telah melaksanakan siaran dengan Kelompok Masyarakat sebanyak 1.306 kali siaran. Program yang disiarkan secara terrestrial sebagai berikut:

Progama	Jumlah Kelompok
Pro 1	731
Pro 2	187
Pro 4	258
Podcast KMB	130
Total	1.306

Tabel 3. 7 Siaran Kelompok Masyarakat

3.3.3 Jumlah Produksi Berita Radio

Indikator Kinerja pada Jumlah Produksi Berita Radio adalah jumlah berita yang diproduksi oleh RRI Semarang. Berikut adalah rekap data berita radio yang diproduksi:

BULAN	Berita Reporter	Target Bulanan	Persentase Capaian
JANUARI	389	300	130%
FEBRUARI	393	300	131%
MARET	412	300	137%
APRIL	427	300	142%
MEI	441	300	147%
JUNI	417	300	139%
JULI	455	300	152%
AGUSTUS	421	300	140%
SEPTEMBER	269	300	90%
OKTOBER	371	300	124%
NOVEMBER	358	300	119%
DESEMBER	403	300	134%
TOTAL	4.756	3.600	132%

Tabel 3. 8 Jumlah Produksi Berita

Pada Tahun 2025, RRI Semarang dalam memenuhi kebutuhan informasi publik melalui produksi berita radio berhasil memproduksi sebanyak 4.756.

3.3.4 Jumlah Minimal Berita Online yang di Produksi

Indikator Kinerja pada Berita Online yang diproduksi oleh Satuan Kerja yaitu informasi atau laporan tentang peristiwa terkini, yang dapat diakses melalui situs web berita, aplikasi berita, media sosial.

Pada tahun 2025 perhitungan berita online digabung antara bidang pemberitaan dan bidang siaran. Berikut adalah rekap data berita online yang telah diproduksi oleh RRI Semarang:

BULAN	Berita Online		Target Bulanan		Persentase Capaian
	Penyiar	Reporter	Penyiar	Reporter	
JANUARI	358	699	220	600	129%
FEBRUARI	321	844	220	600	142%
MARET	315	888	220	600	147%
APRIL	304	699	220	600	122%
MEI	299	873	220	600	143%
JUNI	353	832	220	600	145%
JULI	355	984	220	600	163%
AGUSTUS	297	1.028	220	600	162%
SEPTEMBER	278	960	220	600	151%
OKTOBER	343	1.035	220	600	168%
NOVEMBER	313	942	220	600	153%
DESEMBER	297	851	220	600	140%
TOTAL	3.833	10.635	2.640	7.200	147%

Tabel 3. 9 Jumlah Produksi Berita Online

Berdasarkan data realisasi kinerja, produksi artikel yang dihasilkan oleh penyiar sebesar 3.833 dari target awal 2.640 dan berita yang dihasilkan oleh reporter sebanyak 10.635 dari target awal 7.200. Dengan persentase capaian sebesar 147%.

3.3.5 Jumlah Berita Ringan yang di Produksi oleh Bidang LPU

Indikator Kerja pada Berita Ringan yang di Produksi oleh Bidang LPU adalah berita ringan dengan konten informatif baik diakses melalui situs website, aplikasi berita, dan platform digital lainnya. Berikut adalah rekapitulasi Berita Ringan yang diproduksi oleh Bidang LPU Tahun 2025:

BULAN	Berita LPU	Target Bulanan	Persentase Capaian
JANUARI	90	39	231%
FEBRUARI	98	39	251%
MARET	90	39	231%
APRIL	90	39	231%
MEI	66	39	169%
JUNI	51	39	131%
JULI	51	39	131%
AGUSTUS	51	39	131%
SEPTEMBER	51	39	131%
OKTOBER	87	39	223%
NOVEMBER	87	39	223%
DESEMBER	99	39	254%
TOTAL	911	468	195%

Tabel 3. 10 Jumlah Produksi Berita Online Bidang LPU

Selain keberhasilan di sektor penyiaran, bidang non operasional LPU RRI Semarang mencapai realisasi sebanyak 911 artikel dari target yang ditentukan yaitu 468 artikel. Dengan persentase sebesar 195%.

3.3.6 Indeks Kualitas Paket Produksi Siaran

Indikator Kinerja untuk menilai Indeks Kualitas Paket Produksi Siaran adalah berupa survey yang ditetapkan oleh Direktorat Program dan Produksi. Berikut merupakan hasil penilaian untuk menghitung Indeks Kualitas Paket Produksi Siaran oleh RRI Semarang:

KATEGORI	PRESENTASE
Talkshow	92.49%
Feature	92.43%
Wawancara	92.81%
Mini Drama	93.04%
Filler dan ILM	92.98%
Buletin Berita	92.81%

RATA- RATA	92.76%
------------	--------

Tabel 3. 11 Penilaian Indeks Kualitas Paket Produksi Siaran

Jumlah responden sampling untuk Survey RRI Semarang adalah 57 orang. Aspek utama yang nilai adalah Talkshow, Feature, Wawancara, Mini Drama, Filler, ILM dan Buletin Berita. Pada hasil Survey, RRI Semarang memperoleh nilai Rata-rata sebesar 92,76.

3.3.7 Persentase Produksi Siaran Yang Didistribusikan Secara Digital

Indikator Kinerja untuk menghitung produksi siaran yang telah didistribusikan baik dalam program audio, visual, yang diproduksi oleh RRI Semarang baik dalam bentuk berita, talkshow, budaya, musik, dan dokumenter. Berikut adalah rekapitulasi dari Produksi Siaran yang telah didistribusikan secara digital oleh RRI Semarang:

Bulan	Instagram		Tiktok		Facebook		Youtube	
	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
Januari	75	188	70	147	20	222	35	71
Februari	75	168	70	168	20	210	35	66
Maret	75	284	70	284	20	147	35	127
April	75	148	70	148	20	210	35	63
Mei	75	111	70	111	20	167	35	45
Juni	75	101	70	284	20	85	35	36
Juli	75	164	70	164	20	28	35	52
Agustus	75	117	70	117	20	35	35	48
September	75	79	70	79	20	23	35	44
Oktober	75	157	70	157	20	69	35	51
November	75	105	70	100	20	191	35	71
Desember	75	78	70	72	20	240	35	40
Total	900	1700	840	1831	240	1627	420	714
Persentase Capaian	101%		109%		169%		149%	

Tabel 3. 12 Produksi Siaran Secara Digital

Pada Tahun 2025, RRI Semarang memproduksi konten siaran yang didistribusi pada kanal media sosial RRI Semarang dengan rata-rata pencapaian sebesar 100%.

3.3.8 Indeks Kualitas Program Siaran Unggulan

Indikator Kinerja untuk Indeks Kualitas Program Siaran Unggulan adalah dengan menggunakan survey yang dilakukan untuk menilai program siaran unggulan memenuhi standar kualitas dan isi konten yang disiarkan. Berikut adalah hasil Survey RRI Semarang untuk Indeks Kualitas Program Siaran Unggulan:

KATEGORI	PRESENTASE
Talkshow	92.21%
Mini Drama	93.91%
Dialog interaktif	92.98%
Obrolan	89.74%
Variety show	91.40%
RATA- RATA	92.05%

Tabel 3. 13 Penilaian Indeks Kualitas Program Siaran Unggulan

Jumlah responden sampling untuk menilai Kualitas Program Siaran Unggulan di RRI Semarang sebanyak 38 orang. Dengan Aspek Utama yang dinilai adalah Talkshow, Mini Drama, Dialog Interaktif, Obrolan dan Variety Show. Pada Tahun 2025, RRI Semarang mendapatkan nilai rata-rata sebesar 92,05%.

3.3.9 Jumlah Penghargaan Penyiaran

Pada tahun 2025, LPP RRI Semarang berhasil mendapatkan 3 Penghargaan dari 3 Target yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja. Berikut daftar Penghargaan yang didapatkan RRI Semarang:

- Juara 1 Kategori Program Feature Radio Terbaik “Jejak Langkah Menghapus Stigma Ex-Napiter” dari Anugerah KPID Jawa Tengah Tahun 2025.
- Juara 1 Septiana Devi Permata sari Kategori Penyiar Radio Wanita Terbaik dari Anugerah KPID Jawa Tengah 2025.
- Penghargaan Program Radio Peduli UMKM Terbaik dari Perkumpulan Rakyat Semarang Kuliner.

3.4 Sasaran Kinerja 2 : Terselenggaranya Peningkatan Brand Communication

3.4.1 Peningkatan PNBP Fungsional

Pendapatan Negara Bukan Pajak adalah salah satu sumber pendapatan yang penting, yang dapat digunakan oleh negara untuk pembangunan infrastruktur, pendidikan. Berikut merupakan perbandingan dan rincian realisasi Pendapatan PNBP LPP RRI Semarang dari tahun 2023 s.d 2025. Adapun data capaian realisasi PNBP dapat dilihat dari tabel berikut ini:

BULAN	Realisasi PNBP 2023	Realisasi PNBP 2024	Realisasi PNBP 2025
JANUARI	5.100.000	2.500.000	4.500.000
FEBRUARI	22.900.000	14.350.000	7.250.000
MARET	11.325.000	11.050.000	10.200.000
APRIL	88.263.000	22.225.000	28.200.000
MEI	18.075.000	46.250.000	5.500.000
JUNI	37.400.000	585.600.000	75.479.800
JULI	67.473.000	76.522.000	13.500.000
AGUSTUS	824.525.000	12.500.000	20.500.000
SEPTEMBER	24.625.000	23.050.000	10.500.000
OKTOBER	582.652.000	25.340.000	437.000.000
NOVEMBER	14.875.000	32.513.000	25.100.000
DESEMBER	112.022.000	28.875.000	13.840.000
TOTAL	1.809.235.000	880.775.000	651.569.800

Tabel 3. 14 Jumlah Pendapatan PNBP RRI Semarang

Jumlah pendapatan PNBP LPP RRI Semarang sampai dengan bulan Desember 2025 sebesar Rp. Rp.651.569.800,00 (Enam Ratus Lima Puluh Satu Juta Lima Ratus Enam Puluh Sembilan Ribu Delapan Ratus Rupiah) dari total Target PNBP sebesar Rp. 118.325.000,00. Jika dibandingkan dengan Tahun 2023 dan Tahun 2024 memang mengalami penurunan, hal ini disebabkan oleh berkurangnya klien yang melakukan perpanjangan kontrak sewa maupun jasa siaran di RRI Semarang.

3.4.2 Indeks Brand Image

Pada Indikator Kinerja ini digunakan untuk mengukur bagaimana layanan publik RRI dalam meningkatkan persepsi dan kesan masyarakat atas bran RRI sebagai Lembaga Penyiaran Publik. Kegiatan layanan publik RRI yang diukur adalah kegiatan dalam Calendar of Event yaitu RRI Fest dan Bintang Radio. Berikut adalah Rumus Perhitungan atas Indeks Brand Image untuk Satker Tipe B:

Kategori	Nilai 1	Nilai 2	Nilai 3	Nilai 4	Nilai 5
Jumlah Partisipan	< 75 orang	76 – 150 orang	151 – 300 orang	301 – 500 orang	> 501 orang
Jumlah / Nilai Layanan Dukungan Layanan	< 10 Juta	10 – 20 Juta	20 – 35 Juta	35 – 50 Juta	'> 50 Juta
Jumlah Publikasi Media Masa	< 10 Publikasi	11 – 20 Publikasi	21 – 30 Publikasi	31 – 40 Publikasi	'> 41 Publikasi
Rerata Peningkatan Like	Likes < 75	Likes 76 – 100	Likes 101 – 150	Likes 151 – 200	Likes > 201

Tabel 3. 15 Aspek Penilaian Indeks Brand Image

Berikut adalah Hasil Perhitungan Indeks Brand Image yang dilakukan oleh RRI Semarang:

Kategori	RRI Fest	Bintang Radio	Total	Bobot Nilai
Jumlah Peserta	14.325	8.345	22.697	5
Jumlah/Nilai Dukungan Layanan	303.590.000	4.000.000	307.590.000	5
Jumlah Publikasi Media Masa	73	29	102	5
Jumlah Sosial Media Engagement	399			5

Tabel 3. 16 Penilaian Indeks Brand Image

Berdasarkan hasil evaluasi terhadap dua kegiatan yaitu RRI Fest dan Bintang Radio, LPP RRI Semarang mendapatkan Nilai Akhir 5 atas Indeks Brand Image. Keberhasilan ini membuktikan bahwa RRI Semarang layanan publik dan promosi program telah dilaksanakan dengan baik dan maksimal.

3.4.3 Jumlah Kerjasama dengan Stakeholder

Indikator Kinerja jumlah kerjasama dengan stakeholder untuk dukungan program merupakan jumlah kerjasama yang tercantum dalam dokumen kerjasama yang dilakukan oleh RRI Semarang dan pihak eksternal baik instansi pemerintahan, swasta maupun komunitas yang bertujuan untuk mendukung program siaran. Berikut adalah jumlah kerjasama yang dilakukan RRI Semarang pada Tahun 2025.

BULAN	JUMLAH PKS
JANUARI	4
FEBRUARI	1
MARET	8
APRIL	2
MEI	3
JUNI	9
JULI	7
AGUSTUS	10
SEPTEMBER	4
OKTOBER	13
NOVEMBER	12
DESEMBER	7
TOTAL	79

Tabel 3. 17 Jumlah Kerjasama Stakeholder

Pada tahun 2025, RRI Semarang berhasil melaksanakan perjanjian kerjasama dengan stakeholder sebanyak 79 dari target yang ditentukan yaitu 48. Hal ini membuktikan bahwa RRI Semarang sudah melakukan kerjasama baik jasa siaran, maupun jasa sewa serta berkolaborasi dengan instansi atau komunitas dengan baik.

3.4.4 Jumlah Kegiatan Promosi

Indikator Kinerja pada Jumlah kegiatan promosi yaitu jumlah konten yang dilakukan oleh RRI Semarang untuk memperkenalkan, mempublikasikan dan meningkatkan daya tarik terhadap layanan, program, produk baik menggunakan media luar ruang dan media sosial. Berikut adalah rekapitulasi Laporan Jumlah Kegiatan Promosi RRI Semarang Tahun 2025:

Bulan	Target Bulan	Realisasi 2025	Capaian (%)
Januari	31	188	606%
Februari	30	167	557%
Maret	31	245	790%
April	30	148	493%
Mei	31	111	358%
Juni	30	105	350%
Juli	31	164	529%
Agustus	31	120	387%
September	30	79	263%
Oktober	31	118	381%
November	30	105	350%
Desember	29	78	269%
TOTAL	365	1.628	446%

Tabel 3. 18 Jumlah Kegiatan Promosi

RRI Semarang Tahun 2025 telah melaksanakan sebanyak 1.628 kali promosi dari target yang ditentukan yaitu 365. Kegiatan promosi yang dilakukan antara lain menggunakan media sosial di Instagram, Tiktok, Youtube dan Eflayer, serta menggunakan media cetak berupa Baliho dan Spanduk.

3.4.5 Indeks Kualitas Promosi

Indikator Kinerja dari Indeks Kualitas Promosi adalah metode penilaian berbasis persepsi dan observasi terhadap efektivitas kegiatan promosi produk dan layanan dengan menggunakan skor. Kegiatan promosi yang diukur adalah kegiatan promosi konten yang dilakukan. Berikut adalah Rumus Perhitungan Indeks pada Satker Tipe B:

Kategori	Skor 100	Skor 90	Skor 80	Skor 70	Skor 60
Frekuensi Promosi	Setiap Hari	4 – 6x per minggu	2 – 3x per minggu	1 x per minggu	Tidak ada, atau 1 x per bulan
Jangkauan Audiens	> 5001 audiens	4001 – 5000 audiens	3001 – 4000 audiens	2001 – 3000 audiens	1001 – 2000 audiens
Media yang digunakan	> 5 media	4 media	3 media	2 media	1 media
Interaksi Audiens	> 5001	4001 – 5000	3001 – 4000	1001 – 3000	< 1001
Konsistensi Waktu	Tepat waktu dan terjadwal golden hour	1 jam lebih cepat/ 1 jam lebih lambat dari golden hour	2 jam lebih cepat/ 2 jam lebih lambat dari golden hour	3 jam lebih cepat/ 3 jam lebih lambat dari golden hour	Sama sekali tidak pernah golden hour

Tabel 3. 19 Aspek Penilaian Indeks Kualitas Promosi

Hasil Perhitungan untuk penilaian RRI Semarang adalah sebagai berikut:

Indikator	Perolehan	Skor	Bobot	Hasil
Frekuensi Promosi	4-6 kali/ minggu	90	20%	18
Jangkauan Audiens per Konten	1.002	60	25%	15
Media yang digunakan	5	100	15%	15
Interaksi Audiens	1.611	70	20%	14
Konsistensi Waktu	Tepat Waktu, Terjadwal dan Sesuai dengan Golden Hour Media Sosial	100	20%	20
Total Nilai Akhir		82		

Tabel 3. 20 Penilaian Indeks Kualitas Promosi

3.5 Sasaran Kinerja 3 : Terselenggaranya Optimalisasi Performa Layanan Siaran Satuan Kerja

3.5.1 Persentase Performa Pemancar

Indikator Kinerja ini digunakan untuk mengukur tingkat operasional pemancar radio di setiap satuan kerja. Nilai Akhir RRI Semarang sebesar 80% total penggunaan power pemancar dibanding dengan power pemancar maksimal.

No	Nama Pemancar	Power Maksimal	Power Actual (Adjusted)	Persentase	Keterangan
1	PEMANCAR PRO 1 (R&S NR8215) – SEMARANG	15000	12000	80%	Normal
2	PEMANCAR PRO 2 (RVR PJ10KPS) – SEMARANG	10000	9100	91%	Normal
3	PEMANCAR DAB+ (GATES AIR MAXIVA) – SEMARANG	3000	2500	83%	Normal
4	PEMANCAR PRO 5 (RVR VJ5000TR) – SRONDOL	5000	4000	80%	Normal
5	PEMANCAR RELAY PRO 4 (RFE DS6000) – SRONDOL	6000	5500	92%	Normal
6	PEMANCAR RELAY PRO 3 (R&S VE310U1) – SRONDOL	1000	800	80%	Normal
7	PEMANCAR RELAY PRO 4 (HARRIS DX-10) – KURIPAN	10000	8000	80%	Normal
8	PEMANCAR RELAY PRO 1 (RVR PJ1000) – TEGAL	1000	800	80%	Normal
9	PEMANCAR RELAY PRO 1 (RVR PJ500) – BATANG	500	450	90%	Normal
10	PEMANCAR RELAY PRO 1 (RVR TEX2000) – KUDUS	2000	1500	75%	Normal
11	PEMANCAR RELAY PRO 1 (RVR PJ1000) – PATI	1000	800	80%	Normal
12	PEMANCAR RELAY PRO 1 (RVR PJ500) – MAGELANG	500	450	90%	Normal
13	PEMANCAR RELAY PRO 1 (TEKO CELL3500) – BLORA	3500	2700	77%	Normal
14	PEMANCAR RELAY PRO 1 (TEKO CELL3500) – WONOSOBO	3500	2700	77%	Normal

15	PEMANCAR RELAY PRO 1 (TEKO CELL3500) – PURWOREJO	3500	1575	45%	Pemeliharaan berkala
	RATA-RATA Performa Pemancar			80%	

Tabel 3. 21 Persentase Performa Pemancar

3.5.2 Jumlah Kegiatan Pemeliharaan Peralatan Teknik

Indikator Kinerja ini digunakan untuk menghitung kegiatan pemeliharaan terhadap peralatan teknik siaran, baik studio, multimedia maupun transmisi. Tahun 2025, RRI Semarang telah melakukan perbaikan pemeliharaan peralatan teknik sebagai berikut:

No	Nama Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan
1	Perawatan Studio Onair Pro 4 Rri Semarang	14 Februari 2025
2	Mengatasi Kendala Distribusi Satelite di Studio PRO 1 RRI Semarang	15 Februari 2025
3	Melakukan Pemeliharaan	18 Februari 2025
4	Perawatan Studio Onair Pro 1 LPP RRI Semarang	16 Mei 2025
5	Perawatan Mixer Sound System RRI	2 Juni 2025
6	Perawatan Studio Onair PRO 2 LPP RRI SEMARANG	18 Juli 2025
7	Laporan Pekerjaan Perawatan Studio Onair PRO 4 LPP RRI SEMARANG	26 Juli 2025
8	Laporan Pekerjaan Perawatan Studio Produksi LPP RRI Semarang	5 Agustus 2025

Tabel 3. 22 Jumlah Kegiatan Pemeliharaan Peralatan Teknik

3.5.3 Jumlah Kegiatan Pemeliharaan Antena

Indikator Kinerja ini dilaksanakan dalam rangka pemeliharaan terhdap perbaikan peralatan antena yang ada di RRI Semarang. Berikut adalah rekapitulasi pelaksanaan perbaikan pemeliharaan Antena di RRI Semarang:

No	Nama Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan
1	PERAWATAN PEMANCAR PRO 2 FM 95.3 MHZ RVR PJ10KPS LPP RRI SEMARANG	17 November 2025
2	PERAWATAN PEMANCAR FM PRO 1 89 Mhz 15KW R&S NR8215 LPP RRI SEMARANG	4 Oktober 2025
3	PERAWATAN PEMANCAR RELAY FM 100,3 Mhz GUNUNG GANTUNGAN TEGAL LPP RRI SEMARANG	5 Oktober 2025
4	PERAWATAN PEMANCAR RELAY COLO KUDUS LPP RRI SEMARANG	28 Juli 2025

Tabel 3. 23 Jumlah Kegiatan Pemeliharaan Antena

3.6 Sasaran Kinerja 4 : Terselenggaranya Tata Kelola Kinerja Satuan Kerja

3.6.1 Persentase Pelaksanaan Pengembangan Kompetensi Pegawai

Indikator Kinerja untuk Pelaksanaan Pengembangan Kompetensi Pegawai adalah bentuk pelatihan yang dilakukan oleh seluruh pegawai di RRI baik pelatihan klasikal maupun non klasikal, baik yang dilakukan untuk pengembangan kompetensi teknis maupun manajerial, dan pelatihan yang dilakukan di instansi atau lembaga lain, maupun pelatihan mandiri yang dilakukan oleh masing-masing satuan kerja. Berikut merupakan Pelaksanaan Pengembangan Kompetensi Pegawai

Periode	Target Triwulan	Akumulasi Pelaksanaan
Triwulan I	25%	3,11 %
Triwulan II	25%	47,85%
Triwulan III	25%	66,03%
Triwulan IV	25%	100%

Tabel 3. 24 Pelaksanaan Pengembangan Kompetensi Pegawai

3.6.2 Persentase Utilisasi BMN

Indikator Kinerja untuk Utilisasi BMN adalah Pemanfaatan yang dilakukan oleh Satuan Kerja berypa sewa, pinjam pakai, kerjasama pemanfaatan yang bertujuan untuk mengoptimalkan BMN dan meningkatkan PNBP
Berikut merupakan perhitungan Utilisasi BMN di RRI Semarang

Jenis	Perhitungan	Nilai Perhitungan
Parameter 1	PSP BMN	100 %
Parameter 2	Rasio Penggunaan dan Pemanfaatan Tanah	4,18 %
Parameter 3	Rasio Pemanfaatan BMN	4,18 %
Parameter 4	Rasio Tindak Lanjut Persetujuan Pemanfaatan BMN	83,33%
Parameter 5	Rasio Tindak Lanjut Persetujuan Aset	100 %
Parameter 6	Rasio Mutasi Aset Lain-lain	100%
Nilai Akhir		65,28 %

Tabel 3. 25 Persentase Utilisasi BMN

3.6.3 Persentase Pengelolaan Pengadaan Barang/Jasa

Indikator Kinerja ini digunakan untuk indikator penilaian Indeks Tata Kelola Pengadaan (ITKP). Berikut adalah Laporan Monitoring Pengadaan yang dilakukan RRI Semarang:

Belanja Pengadaan		Total RUP		% Pengisian RUP	
Kategori	Nilai	Kategori	Nilai	Kategori	Nilai
Nominal	Rp 6.053.288.000	Nominal	Rp 3.001.419.000	Belanja Pengadaan	0
Jumlah	Tidak ada data	Jumlah	195	Total RUP	Rp 3.001.419.000

Penyedia/Swakelola		PDN/Impor		UMKK/Non UMKK		
Kategori	Nominal	Kategori	Nominal	Kategori	Nominal	Jumlah
Penyedia	Rp 2.277.161.000	PDN	Rp 2.277.161.000	UMKK	Rp 2.162.561.000	145
Swakelola	Rp 724.258.000	Impor	Rp 0	Non UMKK	Rp 114.600.000	2

Tabel 3. 26 Persentase Pengelolaan Pengadaan Barang/Jasa

Dengan Nilai Akhir Pengelolaan Pengadaan Barang/Jasa sebesar 100% Pelaksanaan atas Pemanfaatan Sistem Pengadaan.

3.6.4 Nilai Maturitas SPIP Satuan Kerja

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 Tentang Sistem Pengendalian Intern, berikut merupakan Nilai Penjaminan Kualitas atas Maturitas LPP RRI:

No	Komponen Penilaian	Bobot	Skor PM	Skor PK
1	Penetapan Tujuan	40%	2,00	2,00
2	Struktur dan Proses	30%	1,282	0,994
3	Pencapaian Tujuan	30%	1,02	1,02
	Nilai Maturitas SPIP Terintegrasi		4,302	4,014
	Nilai Manajemen Risiko Indeks (MRI)		4,447	3,791
	Nilai Indeks Efektivitas Pengendalian Korupsi (IEPK)		3,12	3,12

Gambar 3. 1 Gambar Penilaian Maturitas SPIP

3.7 Sasaran Kinerja 5 : Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Keuangan Satuan Kerja

3.7.1 Nilai IKPA Satuan Kerja

Indikator Kinerja untuk Nilai IKPA merupakan indikator komprehensif yang digunakan Kementerian Keuangan untuk mengukur kinerja pelaksanaan anggaran instansi pemerintah, mencakup aspek perencanaan, pelaksanaan, serta pertanggungjawaban anggaran.

Indikator pada penilaian IKPA Tahun 2025 untuk tujuh indikator meliputi: Indikator Revisi DIPA, Indikator Deviasi Halaman III DIPA, Indikator Penyerapan Anggaran, Indikator Belanja Kontraktual, Indikator Penyelesaian Tagihan, Indikator Pengelolaan UP dan TUP, Indikator Capaian Output.

Berikut adalah capaian Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran RRI Semarang Tahun 2025, adalah sebagai berikut:

Periode	Kualitas Perencanaan Anggaran	Kualitas Pelaksanaan Anggaran	Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	Nilai Akhir
JANUARI	100	100	100	100
FEBRUARI	100	100	100	100
MARET	100	100	100	100
APRIL	100	92,02	69,38	86,44
MEI	100	97,54	100	98,77
JUNI	96,52	100	100	98,70
JULI	96,42	95,79	100	96,55
AGUSTUS	96,42	88,77	100	93,94
SEPTEMBER	96,68	89,67	100	94,74

OKTOBER	96,44	89,32	100	94,39
NOVEMBER	96,15	89,67	100	94,58
DESEMBER	96,15	89,70	100	94,62

Tabel 3. 27 Nilai IKPA 2025

Capaian Nilai IKPA tersebut diberikan berdasarkan prestasi kinerja satuan kerja dalam beberapa unsur anggaran. Pada tahun 2025 satker RRI Semarang mendapat nilai akhir sebesar 94,62. Hal ini tidak mencapai target yang ditentukan dalam Perjanjian Kinerja.

Upaya yang akan dilakukan untuk meningkatkan nilai IKPA RRI Semarang adalah:

- a. Melakukan monitoring atas rencana penarikan dana sesuai dengan pengajuan pembayaran.
- b. Memaksimalkan penggunaan Uang Persediaan oleh Bendahara Pengeluaran.
- c. Memastikan ketepatan waktu pendaftaran kontrak ke KPPN sejak Surat Perjianjian Kontrak ditandatangani maksimal 5 hari kerja.
- d. Memaksimalkan penyerapan anggaran pada Triwulan II dan III dan III agar tidak ada penumpukan realisasi tagihan pada Triwulan IV.

3.7.2 Nilai Kinerja Anggaran Satuan Kerja

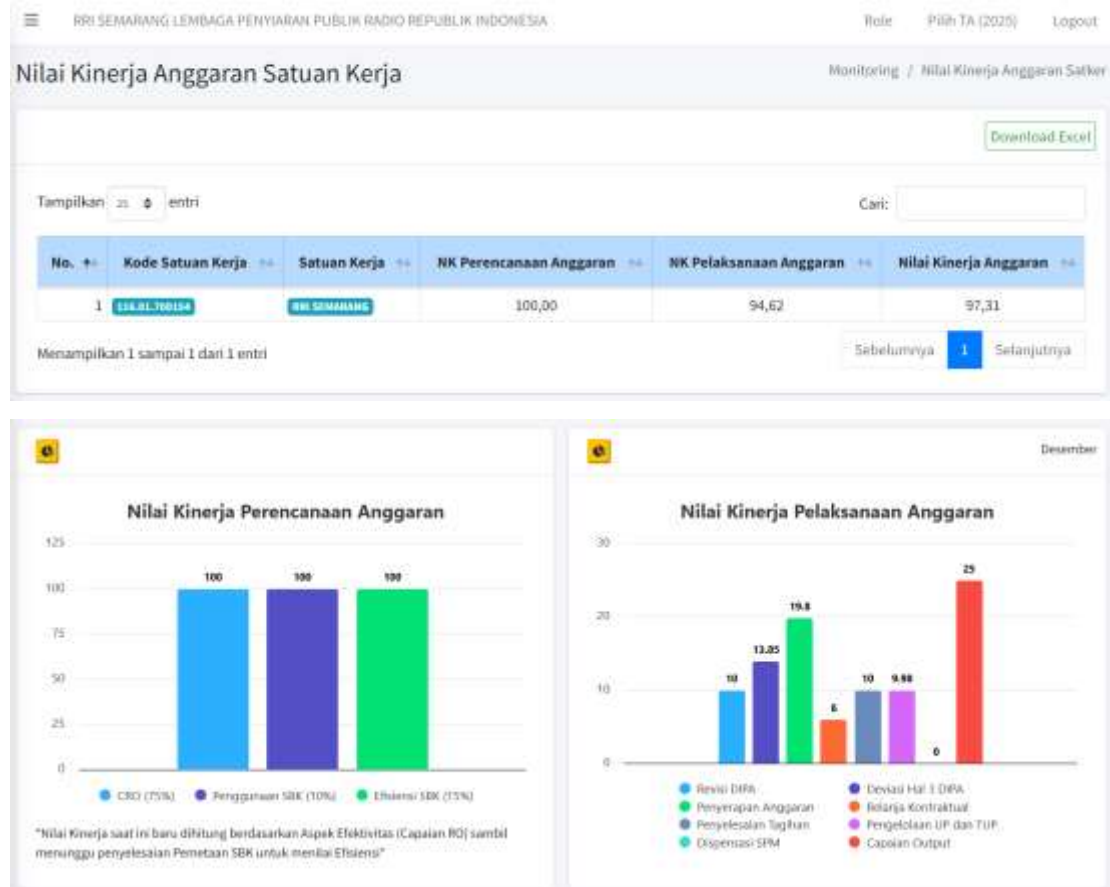
Indikator Kinerja untuk Nilai Anggaran Satuan Kerja dengan menghitung penjumlahan antara capaian setiap indikator. Level penilaian SMART dari Kementerian Keuangan menggunakan Aplikasi E-Monev Kemenkeu dengan rincian:

1. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran terdiri dari:
 - a. Capaian Rincian Output sebesar 100
 - b. Penggunaan SBK sebesar 100
 - c. Efisiensi SBK sebesar 100
2. Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran terdiri dari:
 - a. Revisi DIPA sebesar 10
 - b. Deviasi Halaman III DIPA sebesar 13,95
 - c. Penyerapan Anggaran sebesar 19,8
 - d. Belanja Kontraktual sebesar 6
 - e. Penyelesaian Tagihan sebesar 10
 - f. Pengelolaan UP dan TUP sebesar 9,98

g. Capaian Output sebesar 25

Sehingga Nilai Akhir Kinerja Anggaran RRI Semarang adalah 97,31

Berikut adalah pelaporan dari Aplikasi E-Monev Kemenkeu



Gambar 3. 2 Gambar Kinerja Anggaran Satker

3.7.3 Nilai AKIP Berdasarkan Hasil Evaluasi SPI

Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah berdasarkan Hasil Evaluasi SPI adalah bentuk pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah yang dilakukan penilaian mandiri oleh SPI RRI. Berikut adalah nilai akhir dari penilaian AKIP dari SPI RRI:

No	Komponen yang dinilai	Bobot	Hasil Evaluasi APIP Tahun 2024	Nilai Mandiri Satker	Nilai Evaluasi APIP
A	Perencanaan Kinerja	30	23,28	16,58	16,46
B	Pengukuran Kinerja	30	27,52	15,62	23,80
C	Pelaporan Kinerja	15	9,66	3,42	7,62
D	Evaluasi Kinerja	25	17,86	10,36	12,28
Nilai Hasil Evaluasi		100	78,32	45,98	60,16
Predikat Akuntabilitas Kinerja			BB	CC	B

Gambar 3. 3 Gambar Hasil Evaluasi AKIP SPI

BAB IV

PENUTUP

Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia Semarang pada tahun 2025 telah melaksanakan tugas dan fungsi sesuai dengan rencana strategis yang telah ditetapkan. Pencapaian kinerja tersebut direfleksikan melalui berbagai program dan kegiatan. Laporan Akuntabilitas Kinerja LPP RRI Semarang Tahun 2025 menyajikan keberhasilan dan kendala dalam mencapai sasaran strategis LPP RRI Tahun 2025 dan perkembangan tahun sebelumnya, yang tercermin dalam Indikator Kinerja Utama. Secara umum capaian sasaran strategis menunjukkan perkembangan yang signifikan, meskipun terdapat satu indikator yang belum mencapai target yang diharapkan. Hal tersebut disebabkan beberapa indikator kinerja membutuhkan komitmen, keterlibatan dan dukungan aktif segenap komponen aparatur negara, masyarakat dan stakeholder. Capaian kinerja LPP RRI Semarang tahun 2025 dapat dinyatakan berhasil karena mampu menyandang predikat “Memuaskan” dalam capaian kinerjanya.

Pelaksanaan kegiatan diatas menyebabkan realisasi anggaran Tahun 2025 LPP RRI Semarang yaitu sebesar Rp. 13.113.790.793,00 dari total PAGU Revisi Anggaran sebesar 13.217.649.000 mencapai 99,31%

Kendala dan permasalahan yang menyebabkan tidak tercapainya indikator sasaran kinerja akan menjadi fokus perbaikan kinerja di tahun mendatang. Upaya koordinasi dan peningkatan kerjasama dengan berbagai instansi pusat maupun daerah akan dilakukan dengan lebih intensif, mengingat target indikator hanya dapat dicapai dengan melibatkan segenap instansi pemerintah pusat dan daerah dalam penyelenggaraan sistem pemerintahan yang berorientasi pada hasil, berbasis kinerja dan bertujuan untuk melayani masyarakat. Selain itu mengingat permasalahan utama terkait sumber daya manusia, diperlukan adanya peningkatan kapabilitas dengan pelatihan dan perubahan sistem kerja yang lebih sederhana serta menyesuaikan perkembangan teknologi. Selain itu perbaikan kinerja yang lebih baik akan juga terus dilakukan.

Demikian laporan kinerja LPP RRI Semarang Tahun 2025 ini dibuat sebagai evaluasi kinerja dan juga sebagai indikator dan acuan untuk pelaksanaan kegiatan tugas dan fungsi di tahun yang akan datang.

LAMPIRAN

No	Uraian	Belanja			Capaian Kinerja	
		Anggaran	Realisasi	%	Target	Realisasi
	Program 1.1.1 16.01.GC Program Penyiaran Publik					
	Kegiatan 1.1.1.1 Kegiatan 5145 Penyelenggaraan dan Pengembangan Stasiun Siaran Lokal, Regional					
	Persentase konten siaran yang menunjang program Prioritas Presiden				100%	100
	Jumlah kelompok masyarakat yang dilibatkan dalam siaran RRI				730 Kelompok Masyarakat	1.053
	Jumlah produksi berita radio				3.600 Berita Radio	4.756
	Jumlah minimal berita online yang diproduksi				9.840 Berita Online	14.468
	Jumlah berita ringan yang diproduksi oleh bidang LPU				468 Berita Ringan	911
	Indeks kualitas paket produksi konten siaran				75 Indeks	92,76
	Persentase produksi siaran yang didistribusikan secara digital				100%	100
	Indeks kualitas program siaran				80 indeks	92,05
	Penerimaan PNPB Fungsional				118.325.000	651.569.800
	Indeks brand image				4 Indeks	5
	Jumlah kerjasama dengan stakeholder untuk dukungan program				48 Kerjasama	79
	jumlah kegiatan promosi				365 Kegiatan	703
	Indeks kualitas promosi				80 Indeks	80
1	Klasifikasi Rincian Output: 5145.AEC Kerjasama	100.364.000				
	01 AEC.001 Layanan Pengembangan Usaha, Peran Humas dan Branding Satker Da	96.025.000				
	02.AEC.002 Layanan Publik	2.100.000				
	03. AEC.003 Layanan Pengembangan Usaha	2.239.000				
2	Klasifikasi Rincian Output: 5145.BMA Data dan Informasi Publik	400.087.000				
	01 BMA.001 Layanan siaran informasi dan inspirasi	22.260.000				
	02. BMA.002 Layanan Siaran Bermuansa Generasi Muda	278.820.000				
	03. BMA.U01 Program Siaran Dialog Interaktif didalam Studio	19.320.000				
	04. BMA.U02 Program Siaran Dialog Interaktif diluar Studio	1.650.000				
	05. BMA.U04 Program Produksi Buletin Berita	103.962.000				
	06. BMA.U06 Program Produksi Laporan Mendalam	1.885.000				
	07. BMA.U11 Program Siaran Pergelaran	10.500.000				
	08. BMA.U13 Program Produksi Pergelaran	200.000				
	09 BMA.U15 Program Siaran Obrolan	1.500.000				
3	Klasifikasi Rincian Output: 5145.QMA Data dan Informasi Publik					
	01. QMA.002 Layanan Konten Digital	192.911.000				
	02. QMA.003 Program Produksi Siaran Tanggap Bencana Prioritas Nasional	145.600.000				
		47.311.000				
	Kegiatan 1.1.2 Kegiatan 5136 Pengelolaan Keuangan LPP RRI					
	Persentase performa pemancar				75 Persentase	80
	Jumlah kegiatan pemeliharaan peralatan teknik				4 Kegiatan	8
	Jumlah kegiatan pemeliharaan antena				2 Kegiatan	4
	Nilai IKPA satuan kerja				95 Nilai	94,62
	Skor penerapan proses manajemen risiko				17 Skor	17
	Nilai kinerja anggaran satuan kerja				95 Nilai	97,31
	Nilai AKIP berdasarkan hasil evaluasi SPI				70 Nilai	60,52
4	Klasifikasi Rincian Output: 5136.EBA Layanan Dukungan Manajemen Internal	#####				
	01. EBA.994 Layanan Perkantoran	#####				
	Kegiatan 1.1.3 Kegiatan: 5137 Pengelolaan Organisasi dan SDM, BMN dan Umum					
	Persentase pelaksanaan pengembangan kompetensi pegawai 24 JP				100 Persen	100
	Persentase utilisasi BMN				>99 Persen	65
	Persentase pengelolaan pengadaan barang/jasa				100 Persen	100
	Nilai maturitas SPIP satuan kerja				3.3 Nilai	4,01
5	Klasifikasi Rincian Output: 5137.EBB Layanan Sarana dan Prasarana Intenal	50.000.000				
	01. EBB.951 Layanan Sarana Internal	50.000.000				



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

Dalam rangka mewujudkan manajemen kinerja yang efektif, transparan, akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Atik Hindari

Jabatan : KEPALA SATUAN KERJA RRI SEMARANG

Selanjutnya disebut sebagai pihak Pertama

Nama : I Hendrasmo

Jabatan : Direktur Utama LPP RRI

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua



I Hendrasmo

Jakarta, 1 Oktober 2025

Pihak Pertama



Atik Hindari

NIP. 19660331 198602 2 001

LAMPIRAN PERJANJIAN KINERJA
RRI SEMARANG
SEMESTER II TAHUN 2025

No	Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja	Target	Satuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Terselenggaranya Penyiaran Lokal, Regional yang berkualitas	1 Persentase Konten Siaran Yang Menunjang Program Prioritas Presiden	100	Persentase
		2 Jumlah Kelompok Masyarakat yang dilibatkan dalam siaran RRI	730	Kelompok Masyarakat
		3 Jumlah Produksi Berita Radio	3600	Berita Radio
		4 Jumlah Minimal Berita Online yang di produksi	9840	Berita Online
		5 Jumlah Berita Ringan yang diproduksi oleh Bidang LPU	468	Berita Ringan
		6 Indeks Kualitas Paket Produksi Siaran	75	Indeks
		7 Persentase Produksi Siaran yang didistribusikan secara digital	100	Percentase
2	Terselenggaranya Peningkatan Brand Communication	1 Penerimaan PNBFP Fungsional	118,325,000	Rupiah
		2 Indeks Brand Image	4	Indeks
		3 Jumlah Kerjasama dengan Stakeholder untuk Dukungan Program	48	Kerjasama
		4 Jumlah Kegiatan Promosi	365	Kegiatan
		5 Indeks Kualitas Promosi	80	Indeks
		6 Indeks Keterbukaan Informasi Publik	Informatif	Indeks

No	Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja	Target	Satuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
3	Terselenggaranya optimalisasi performa layanan siaran satuan kerja	1 Persentase Performa Pemancar	75	Persentase
		2 Jumlah kegiatan pemeliharaan peralatan teknik	4	Kegiatan
		3 Jumlah Kegiatan Pemeliharaan Antena	2	Kegiatan
4	Terselenggaranya Tata Kelola Manajemen Kinerja Satuan Kerja	1 Persentase Pelaksanaan Pengembangan Kompetensi Pegawai	100	Persentase
		2 Persentase Utilisasi BMN	>99	Persentase
		3 Persentase Pengelolaan Pengadaan Barang/Jasa	100	Persentase
5	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Keuangan Satuan Kerja	1 Nilai IKPA Satuan Kerja	95	Nilai
		2 Skor Penerapan Proses Manajemen Risiko	17	Skor
		3 Nilai Kinerja Anggaran Satuan Kerja	95	Nilai
		4 Nilai AKIP Berdasarkan Hasil Evaluasi SPI	70	Nilai

No	Perilaku Kerja	Indikator Keberhasilan	Bobot
1	Orientasi Pelayanan	Sikap dan perilaku kerja dalam mendesain dan melaksanakan aktivitas Lembaga selalu mengutamakan kepentingan publik dengan mengedepankan layanan prima.	15%
2	Komitmen	Kemauan dan kemampuan secara disiplin menyelaraskan sikap dan tindakan guna mewujudkan tujuan Lembaga dengan mengutamakan kepentingan Lembaga dari pada kepentingan diri sendiri dan/atau golongan	15%
3	Inisiatif Kerja	Kesadaran diri untuk mengusahakan pencapaian tujuan Lembaga melalui kreativitas dan inovasi dengan mengoptimalkan ketersediaan sumber daya.	20%
4	Kerjasama	Kemauan dan kemampuan individu untuk Bersama - sama dengan pihak terkait menyelaraskan dan menyelesaikan suatu tugas dan tanggung jawab yang ditentukan.	20%
5	Kepemimpinan	Kemauan dan kemampuan untuk memotivasi dan mengarahkan orang lain yang berkaitan dengan bidang tugasnya demi tercapainya tujuan Lembaga secara efektif dan efisien.	30%

Satuan Kerja	Anggaran
700154 - RRI SEMARANG	Rp 13,927,475,000.00

Pihak Kedua



I Hendrasmo

Pihak Pertama



Atik Hindari
NIP. 19660331 198602 2 001



INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN

Sampai Dengan : DESEMBER

No	Kode KPPN	Kode BA	Kode Satker	Uraian Satker	Keterangan	Kualitas Perencanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaan Anggaran				Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	Nilai Total	Konversi Bobot	Dispensasi SPM (Pengurang)	Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)
						Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP	Capaian Output				
1	134	116	700154	RRI SEMARANG	Nilai	100.00	92.30	99.00	60.00	100.00	99.79	100.00	94.62	100%	0.00	94.62
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	13.85	19.80	6.00	10.00	9.98	25.00				
					Nilai Aspek	96.15		89.70				100.00				



INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN

Sampai Dengan : DESEMBER

No	Kode KPPN	Kode BA	Kode Satker	Uraian Satker	Keterangan	Kualitas Perencanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaan Anggaran				Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	Nilai Total	Konversi Bobot	Dispensasi SPM (Pengurang)	Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)
						Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP	Capaian Output				
1	134	116	700154	RRI SEMARANG	Nilai	100.00	92.30	99.00	60.00	100.00	99.79	100.00	94.62	100%	0.00	94.62
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	13.85	19.80	6.00	10.00	9.98	25.00				
					Nilai Aspek	96.15		89.70				100.00				

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Realisasi Tahunan
1	Persentase Konten Siaran Yang Menunjang Program Prioritas Presiden	100 %	100	100.00 %
2	Jumlah Kelompok Masyarakat yang dilibatkan dalam siaran RRI	730 Kelompok Masyarakat	1053	125.00 %
3	Jumlah Produksi Berita Radio	3600 Berita Radio	4756	125.00 %
4	Jumlah Minimal Berita Online yang di produksi	9840 Berita Online	14468	125.00 %
5	Jumlah Berita Ringan yang diproduksi oleh Bidang LPU	468 Berita Ringan	911	125.00 %
6	Indeks Kualitas Paket Produksi Siaran	75 Indeks	92.76	123.68 %
7	Persentase Produksi Siaran yang didistribusikan secara digital	100 %	100	100.00 %
8	Indeks Kualitas Program Siaran Unggulan	80 Indeks	92.05	115.06 %
9	Jumlah Penghargaan Penyiaran	3 Penghargaan Penyiaran	3	100.00 %
10	Penerimaan PNBP Fungsional	118.325.000 Rupiah	Rp. 651.569.800	125.00 %
11	Indeks Brand Image	4 Indeks	5	125.00 %
12	Jumlah Kerjasama dengan Stakeholder untuk Dukungan Program	48 Kerjasama	79	125.00 %

13	Jumlah Kegiatan Promosi	365 Kegiatan	703	125.00 %
14	Indeks Kualitas Promosi	80 Indeks	80	100.00 %
15	Indeks Keterbukaan Informasi Publik	Informatif Indeks	Informatif	100.00 %
16	Persentase performa pemancar setiap programa	75 Persentase kesesuaian dengan P3SPS dan Style Book LPP RRI	80	106.67 %
17	Jumlah kegiatan pemeliharaan peralatan teknik	4 Kegiatan	8	125.00 %
18	Jumlah Kegiatan Pemeliharaan Antena	2 Kegiatan	4	125.00 %
19	Persentase Pelaksanaan Pengembangan Kompetensi Pegawai	100 %	100	100.00 %
20	Persentase utilisasi BMN	100 %	65.28	65.28 %
21	Persentase Pengelolaan Pengadaan Barang/Jasa	100 %	100	100.00 %
22	Nilai Maturitas SPIP Satuan kerja	3.3	4.014	121.64 %
23	Nilai IKPA Satuan Kerja	95	94.62	99.60 %
24	Skor Penerapan Proses Manajemen Risiko	17	17	100.00 %
25	Nilai Kinerja Anggaran Satuan Kerja	95	97.31	102.43 %
26	Nilai AKIP Berdasarkan Hasil Evaluasi SPI	70	60.52	86.46 %

Nilai Akhir 110.42 %

Monitoring

✓ Profil Pengadaan

Data

☰ Rencana Umum Pengadaan

☰ Realisasi

☰ Pembayaran



Profil Pengadaan Monitoring

Live Monitoring Dashboard

Tahun Anggaran

2025

Jenis Instansi

Lem... x

Instansi

LEMBAGA PE...

Eselon

LEMBAGA PE...

Satuan Kerja

RRI SEMARANG

Instansi terpilih: LEMBAGA PENYIARAN RADIO REPUBLIK INDONESIA

Eselon terpilih: LEMBAGA PENYIARAN PUBLIK RADIO REPUBLIK INDONESIA

Satuan Kerja terpilih: RRI SEMARANG

Ringkasan Perencanaan dan Realisasi Pengadaan

Nilai Paket Data

Belanja Pengadaan		Total RUP		% Pengisian RUP	
Kategori	Nilai	Kategori	Nilai	Kategori	Nilai
Nominal	Rp 6.053.288.000	Nominal	Rp 3.001.419.000	Belanja Pengadaan	0
Jumlah	Tidak ada data	Jumlah	195	Total RUP	Rp 3.001.419.000

Penyedia/Swakelola		PDN/Impor		UMKK/Non UMKK		
Kategori	Nominal	Kategori	Nominal	Kategori	Nominal	Jumlah
Penyedia	Rp 2.277.161.000	PDN	Rp 2.277.161.000	UMKK	Rp 2.162.561.000	145
Swakelola	Rp 724.258.000	Impor	Rp 0	Non UMKK	Rp 114.600.000	2

Metode Pemilihan (Penyedia) Jenis Pengadaan (Penyedia)

Metode	Metode	Metode	Metode	Metode
--------	--------	--------	--------	--------

Profil Pengadaan Monitoring

Kategori	Nominal	Kategori	Nominal	Jumlah
Tender	Rp 0	Pengadaan Barang	Rp 99.900.000	2
E-Purchasing	Rp 99.900.000	Jasa Konsultasi	Rp 0	0
Pengadaan Langsung	Rp 0	Pekerjaan Konstruksi	Rp 0	0
Penunjukan Langsung	Rp 0	Jasa Lainnya	Rp 0	0
Lainnya	Rp 0	0		

Realisasi Pengadaan

Persentase Realisasi

Kategori	Nilai	Kategori	Nominal
Nominal	Rp 99.900.000	Terealisasi	Rp 99.900.000
Jumlah	2	Belum Terealisasi	Rp 2.901.519.000

Kategori	Terealisasi	Belum Terealisasi
Tender	0	0
E-Purchasing	2	68
Pengadaan Langsung	0	70
Penunjukan Langsung	0	0
Lainnya	0	0

Kategori	Terealisasi	Belum Terealisasi
Pekerjaan Konstruksi	0	0
Pengadaan Barang	2	59
Jasa Konsultasi	0	0
Jasa Lainnya	0	86

Kategori	Total	UMKK	PDN
Terealisasi	Rp 99.900.000	Rp 99.900.000	Rp 99.900.000

Perencanaan	Rp 3.001.419.000	Rp 2.162.561.000	Rp 2.277.161.000
-------------	------------------	------------------	------------------